

**PENGARUH TPACK TERHADAP KESIAPAN MENJADI GURU PADA  
MAHASISWA FKIP UMSU**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat  
Guna Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)  
Program Studi Pendidikan Akuntansi*

Oleh

**VIOLLA PRATIWI**

**2102070011**



**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

**MEDAN**

**2025**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238  
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI**

Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa dibawah ini:

Nama : Viola Pratiwi  
NPM : 2102070011  
Program Studi : Pendidikan Akuntansi  
Judul Skripsi : Pengaruh TPACK Terhadap Kesiapan Menjadi Guru Mahasiswa  
FKIP UMSU

Sudah layak disidangkan.

Medan, 11- Agustus - 2024

Disetujui Oleh:

Pembimbing

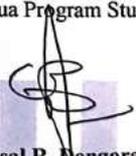
  
Mayiati, S.Pd., M.Ak

Diketahui Oleh:

Dekan

  
Dra. Hj. Svamsuurnita, M.Pd

Ketua Program Studi

  
Dr. Faisal R. Nongoran., M.Si

**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238  
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Nama : Viola Pratiwi  
N P M : 2102070011  
Program Studi : Pendidikan Akuntansi  
Judul Penelitian : Pengaruh TPACK Terhadap Kesiapan Menjadi Guru Pada Mahasiswa FKIP UMSU

Tanggal	Materi Bimbingan Skripsi	Paraf	Keterangan
9/5-2025	① perbaikan lra batasan masalah ② perbaikan kerangka konseptual ③ perbaikan judul sampel	/	
28/5-2025	① perbaikan data uji instrumen validitas dan reliabilitas	/	
23/6-2025	lanjut BAB-IV	/	
21/7-2025	① perbaikan rumusan masalah dan tujuan penelitian ② perbaikan kerangka teori ③ perbaikan kerangka konseptual ④ perbaikan defenisi operasional ⑤ perbaikan lra BAB-IV	/	
5/8-2025	① perbaikan hasil validitas dan	/	

Diketahui oleh :  
Ketua Program Studi

Dr. Faisal R. Dongoran, M.Si

Medan, 11-8-2025

Dosen Pembimbing

Marjati, S.Pd., M.Ak.





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238  
Website :<http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

### SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bahwa ini:

Nama : Viola Pratiwi  
NPM : 2102070011  
Program Studi : Pendidikan Akuntansi  
Judul Skripsi : Pengaruh TPACK Terhadap Kesiapan Menjadi Guru Pada Mahasiswa FKIP UMSU

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul di atas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempah (dibuat) oleh orang lain dan juga tidak tergolong *Plagiat*.
3. Apabila poin 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali.

Demikianlah pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun, dan dapat dipergunakan sebagaimana semestinya.

Medan, 19 Agustus 2025

Hormat Saya

Vera membuat Pernyataan



Viola Pratiwi

Unggul | Cerdas | Terpercaya

## ABSTRAK

Violla Pratiwi, NPM 2102070011, “**Pengaruh TPACK Terhadap Kesiapan Menjadi Guru Pada Mahasiswa FKIP UMSU**”.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh TPACK khususnya aspek *Pedagogical Knowledge* terhadap kesiapan menjadi guru mahasiswa FKIP UMSU. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif karena objek yang akan diteliti diwujudkan dalam bentuk angka dan dianalisis berdasarkan analisis statistik. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 391 orang mahasiswa FKIP UMSU angkatan 2021 yang telah menempuh mata kuliah Micro Teaching dan sampel sebanyak 198 orang mahasiswa yang dipilih menggunakan teknik *proportionate stratified random sampling*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Koefisien determinasi menunjukkan bahwa TPACK berkontribusi sebesar 29,6% terhadap kesiapan menjadi guru. Dengan demikian, penguasaan *Pedagogical Knowledge* yang baik akan mendorong kesiapan mahasiswa FKIP UMSU dalam menjalani profesi sebagai guru.

**Kata Kunci:** TPACK, *Pedagogical Knowledge*, Kesiapan Menjadi Guru, Mahasiswa FKIP, UMSU

## KATA PENGANTAR



Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah Subhana Wa Ta'ala, atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan Skripsi dengan judul **“Pengaruh TPACK Terhadap Kesiapan Menjadi Guru Pada Mahasiswa FKIP UMSU”**.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan pada Program Strata-1 di Program Studi Pendidikan Akuntansi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Penulis menyadari bahwa penelitian ini tidak akan terselesaikan tanpa bantuan, bimbingan dan dukungan berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Kedua Orang Tua Tercinta, Bapak Ali Hamdani dan Ibu Dewi Sartika yang telah menjadi sumber semangat terbesar dalam hidup penulis. Terima kasih atas segala doa yang tidak pernah putus, dukungan, kasih sayang, dan pengorbanan yang tiada henti.
2. Bapak Prof. Dr. Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Ibu Dra. Syamsuyurnita, M.Pd selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

4. Ibu Dr. Dewi Kesuma Nasution, S.S., M.Hum selaku Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Dr. Mandra Saragih, S.Pd., M.Hum selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Alumni Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Dr. Faisal Rahman Dongoran, M.Si selaku Ketua Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Ibu Mariati, S.Pd., M.Ak selaku Dosen Pembimbing yang senantiasa telah membimbing dan mengarahkan penulis sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi penelitian ini dengan baik.
8. Bapak dan Ibu seluruh Dosen Program Studi Pendidikan Akuntansi dan Staf Pegawai Biro Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
9. Teman-teman seperjuangan Pendidikan Akuntansi Kelas A Pagi Stambuk 2021 yang sampai saat ini masih kebersamai saya untuk sama-sama berjuang mendapatkan gelar S.Pd.
10. Terakhir, terima kasih untuk diri sendiri karena sudah menyelesaikan skripsi ini, meskipun banyak tantangan di tengah jalan.

Penulis menyadari bahwa penelitian ini belum bisa dikatakan sempurna dikarenakan keterbatasan pengalaman dan ilmu yang dimiliki. Akhir kata, penulis berharap semoga penelitian yang berjudul **“Pengaruh TPACK Terhadap**

**Kesiapan Menjadi Guru Pada Mahasiswa FKIP UMSU”** bisa berguna dan bermanfaat bagi para pembaca.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Medan, 19 Agustus 2025

Violla Pratiwi

2102070011

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>ix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Identifikasi Masalah .....	10
1.3 Batasan Masalah.....	10
1.4 Rumusan Masalah .....	11
1.5 Tujuan Penelitian .....	11
1.6 Manfaat Penelitian .....	12
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>13</b>
2.1 Kerangka Teoritis.....	13
2.2 Penelitian Yang Relevan .....	23
2.3 Kerangka Konseptual .....	25
2.4 Hipotesis Penelitian .....	27
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>28</b>
3.1 Pendekatan Penelitian .....	28
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian .....	28
3.3 Populasi dan Sampel .....	29
3.4 Variabel dan Definisi Operasional .....	31
3.5 Instrumen Penelitian .....	33
3.6 Teknik Analisis Data.....	34
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>40</b>
4.1 Deskripsi Hasil Penelitian .....	40
4.2 Hasil Analisis Data .....	41
4.3 Pembahasan Hasil Penelitian .....	47
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>54</b>
5.1 Kesimpulan .....	54
5.2 Saran .....	55
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>57</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>60</b>

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka TPACK .....	15
Gambar 2.2 Bagan Kerangka TPACK .....	27

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Tabel Pertanyaan dan Hasil Survei Pra Penelitian .....	8
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu .....	23
Tabel 3.1 Jadwal Kegiatan Penelitian .....	29
Tabel 3.2 Tabel Populasi .....	29
Tabel 3.3 Tabel Sampel .....	31
Tabel 3.4 Skor Skala Likert .....	33
Tabel 3.5 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian .....	33
Tabel 4.1 Hasil Uji Perhitungan Uji Validitas .....	41
Tabel 4.2 Hasil Perhitungan Uji Reliabilitas .....	43
Tabel 4.3 Hasil Uji Normalitas .....	44
Tabel 4.4 Hasil Uji Linearitas .....	45
Tabel 4.5 Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana .....	45
Tabel 4.6 Hasil Uji T .....	46
Tabel 4.7 Koefisien Determinasi .....	47

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Daftar Riwayat Hidup .....	61
Lampiran 2. Angket Prariset .....	62
Lampiran 3. Tabulasi Hasil Prariset .....	64
Lampiran 4. Angket Penelitian .....	66
Lampiran 5. Tabulasi Hasil Angket Penelitian .....	69
Lampiran 6. Hasil Uji Validitas Prariset .....	72
Lampiran 7. Hasil Uji Reliabilitas Prariset .....	79
Lampiran 8. Hasil Uji Validitas Penelitian .....	80
Lampiran 9. Hasil Uji Reliabilitas Penelitian .....	87
Lampiran 10. Hasil Uji Normalitas .....	88
Lampiran 11. Hasil Uji Linearitas .....	90
Lampiran 12. Hasil Uji Regresi Linear Sederhana .....	92
Lampiran 13. Hasil Uji T .....	92
Lampiran 14. Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	92
Lampiran 15. Form K1 (Pengajuan Judul) .....	93
Lampiran 16. Form K2 (Permohonan Pesetujuan Proposal) .....	94
Lampiran 17. Form k3 (Pengesahan Proyek Proposal) .....	95
Lampiran 18. Berita Acara Bimbingan Proposal .....	96
Lampiran 19. Lembar Pengesahan Proposal .....	97
Lampiran 20. Lembar Pengesahan Hasil Seminar Proposal .....	98
Lampiran 21. Berita Acara Seminar Proposal .....	99
Lampiran 22. Surat Izin Riset .....	100
Lampiran 23. Surat Balasan Riset .....	101

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan fondasi utama dalam pengembangan sumber daya manusia yang berkualitas. Di era Revolusi Industri 4.0, pendidikan menjadi semakin penting karena teknologi menjadi bagian dari setiap aspek kehidupan, termasuk proses belajar-mengajar. Transformasi pendidikan ini tidak hanya mencakup penggunaan teknologi pendidikan, tetapi juga perubahan fundamental dalam metode pembelajaran yang bertujuan untuk menghasilkan generasi yang kritis, kreatif, komunikatif, dan kolaboratif (Dewi, H.S et al., 2024).

Guru memainkan peran penting dalam lembaga pendidikan. Oleh karena itu, kualitas dan keberhasilan dari berbagai program pendidikan sangat bergantung pada kinerja dan profesionalisme para guru. Hal ini menunjukkan bahwa menjadi seorang guru memerlukan persiapan yang baik. Guru harus memiliki berbagai metode, teknik, dan media untuk pembelajaran digital di era modern (Nabila et al., 2023).

Pembelajaran berbasis digital memiliki banyak keuntungan, seperti fleksibilitas, aksesibilitas, dan interaktivitas yang dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran. Namun, pembelajaran berbasis digital juga menghadirkan beberapa tantangan, terutama dalam hal mengintegrasikan teknologi, pedagogi, dan konten pembelajaran (Dewi, H.S et al., 2024). Tidak sedikit guru yang merasa terbebani bahkan mengalami stres karena adanya tuntutan penggunaan teknologi dalam pembelajaran. Namun, perkembangan dan ketersediaan teknologi sebenarnya dapat

menjadi sarana yang memudahkan guru untuk berinovasi dalam pembelajaran (Maipita et al., 2022). Para guru perlu memastikan bahwa teknologi digunakan untuk mencapai tujuan pendidikan dan bukan sekedar menjadi tambahan yang tidak relevan. Agar guru dapat memanfaatkan teknologi dengan baik, diperlukan pelatihan dan pengembangan profesional yang berkelanjutan.

TPACK dibangun atas tiga komponen utama, yakni Pedagogi, Konten, dan Teknologi. Ketika komponen utama tersebut digabungkan terdapat sebuah irisan, sehingga TPACK mempunyai 7 komponen, yaitu: *Technological Knowledge* (TK) merupakan pengetahuan tentang berbagai teknologi dari yang paling sederhana hingga yang paling modern yaitu teknologi digital. Penggunaan teknologi harus beradaptasi dan terus berkembang mengikuti perkembangan zaman. TK meliputi pemahaman tentang bagaimana menggunakan *software* dan *hardware* komputer atau teknologi dalam konteks pendidikan. TK juga mencakup kemampuan beradaptasi dengan teknologi terbaru. Kemampuan tersebut perlu dimiliki karena perkembangan dan perubahan teknologi yang terus berkembang (Suyamto et al., 2020).

*Pedagogical Knowledge* (PK) tidak hanya membutuhkan pemahaman tentang teori pendidikan tetapi juga pengetahuan guru tentang proses dan praktik belajar mengajar, termasuk tujuan pembelajaran, nilai, dan tujuan pendidikan secara keseluruhan. *Pedagogical Knowledge* mencakup pengetahuan tentang manajemen kelas, perencanaan pelajaran, teknik atau metode yang digunakan di kelas, dan strategi untuk mengevaluasi pemahaman siswa. (Ulfah & Erlina, 2022).

*Content Knowledge (CK)* adalah pengetahuan guru tentang konten pembelajaran yang diajarkan kepada siswa. Pengetahuan ini mencakup ide atau gagasan, teori, konsep, kerangka organisasi, bukti dan pembuktian, praktik, serta pendekatan untuk mengembangkan pengetahuan pada mata pelajaran tersebut. Guru harus memiliki pemahaman yang kuat tentang materi pembelajaran yang diajarkan kepada siswa (Zulhazlinda et al., 2023).

*Technological Pedagogical Knowledge (TPK)* adalah pengetahuan guru tentang teknologi yang dapat membantu praktik pedagogi. Ada banyak penekanan pada penggunaan teknologi untuk mendukung meningkatkan pedagogi, terutama untuk mendukung kompetensi guru yang diperlukan di abad ke-21 (Ajizah & Huda, 2020). TPK juga mencakup kemampuan guru untuk memilih dan menggunakan teknologi yang tepat untuk menerapkan berbagai perangkat pembelajaran (Ulfah & Erlina, 2022).

*Technological Content Knowledge (TCK)* adalah pemahaman tentang bagaimana teknologi dapat digunakan untuk membuat representasi baru dari konten atau materi tertentu (Zulaiha, 2023). Hal ini menunjukkan bahwa guru tidak hanya harus memahami materi pelajaran yang diajarkan, tetapi juga harus memahami teknologi mana yang paling sesuai dengan konten atau materi tertentu (Ulfah & Erlina, 2022). TCK menjelaskan bahwa pengetahuan dari hubungan timbal balik antara teknologi dan materi. Teknologi akan berdampak pada apa yang diketahui dan pengenalan terhadap hal baru sehingga akan mempengaruhi bagaimana seseorang dapat memberikan gambaran pada materi dengan cara yang berbeda dari sebelumnya (Suyamto et al., 2020).

*Pedagogical Content Knowledge (PCK)* adalah ide tentang kegiatan pembelajaran yang mengantarkan materi pelajaran yang terdapat di kurikulum. Kondisi ini mencakup proses pembelajaran yang berkaitan dengan materi pelajaran yang akan dipelajari melalui sistem penilaian siswa selama proses pembelajaran. Model pembelajarannya diharapkan bisa mengarahkan siswa belajar secara efektif. Pengetahuan ini juga guna mengetahui pendekatan apa yang sesuai dengan adanya proses pembelajaran dan juga bisa mengetahui bagaimana elemen konten bisa diatur guna menciptakan pembelajaran yang efektif (Hanik et al., 2022). Menurut Shulman (Suyamto et al., 2020) bahwa pengajaran efektif memerlukan lebih dari sekedar pemisahan materi dan pedagogi. PCK juga mengakui kenyataan bahwa konten yang berbeda akan cocok dengan metode mengajar yang berbeda. PCK memiliki makna lebih dari sekedar ahli konten atau tahu pedoman umum pedagogis, tetapi lebih kepada pemahaman kekhasan saling mempengaruhi konten dan pedagoginya.

*Technological Pedagogical and Content Knowledge (TPACK)* merupakan sebuah kerangka kerja yang diperkenalkan oleh Punya Mishra dan Matthew J. Koehler. Kerangka kerja ini memungkinkan guru untuk menciptakan dan menemukan strategi pembelajaran dengan tepat dan sesuai dengan cara menggabungkan tiga aspek, yaitu teknologi, pedagogi, dan konten (Ajizah & Huda, 2020). TPACK menyarankan untuk terjadinya multi interaksi dan kombinasi antara suatu komponen yaitu materi pelajaran, teknologi, dan pedagogi. Karakteristik TPACK memiliki fungsi yaitu sebagai suatu konsep untuk mengukur persiapan calon guru di dalam melakukan belajar mengajar yang baik menggunakan

teknologi. Dampak TPACK pada guru yaitu teknologi dan materi tidak dapat dipisahkan dari pedagogi. Akhirnya guru akan mendapatkan suatu tantangan yang lebih besar di waktu yang akan datang sehingga berbanding terbalik dengan perkembangan teknologi yang seharusnya guru lebih cakap dalam mengembangkan dan mendesain belajar mengajar ataupun kurikulum yang berkembang di era modern ini (Hanik et al., 2022).

Salah satu kerangka kerja yang relevan dalam konteks ini adalah *Technological Pedagogical and Content Knowledge (TPACK)*. TPACK adalah kerangka teori yang digunakan untuk memahami bagaimana pengetahuan guru terkait pengintegrasian materi pembelajaran, pengetahuan pedagogi, serta pengetahuan teknologi untuk menciptakan proses pembelajaran yang tepat dan efektif (Suryaning Ati MZ et al., 2024).

Sebagai unsur vital dalam pendidikan, guru diharapkan dapat memenuhi kebutuhan tersebut. Kebutuhan untuk mengikuti dan memanfaatkan teknologi dalam pembelajaran menghasilkan sebuah gagasan mengenai *Technological Pedagogical and Content Knowledge (TPACK)* yang diusulkan oleh Mishra dan Koehler pada tahun 2006, yang didasarkan pada konsep PCK Shulman (Zulhazlinda et al., 2023).

Hadirnya TPACK menandai adanya era baru dan proses kemajuan dalam dunia pendidikan. Kerangka ini menjadi acuan penting bagi pendidik dalam menghadapi tantangan abad ke-21, karena mencakup berbagai keterampilan yang dibutuhkan di era modernisasi. TPACK menggabungkan tiga komponen utama, yaitu:

1. *Technological Knowledge* (TK) yaitu kemampuan guru dalam menguasai teknologi digital dan non-digital, serta bagaimana mengaplikasikannya dalam proses pembelajaran secara relevan (Suyamto et al., 2020).
2. *Pedagogical Knowledge* (PK) yaitu pemahaman tentang cara mengajar yang efektif, mencakup metode pembelajaran, manajemen kelas, perencanaan pembelajaran, dan pemahaman karakteristik siswa (Ulfah & Erlina, 2022).
3. *Content Knowledge* (CK) yaitu pengetahuan guru terhadap isi atau materi pelajaran yang akan diajarkan kepada peserta didik. Penguasaan konten memungkinkan guru menyampaikan materi dengan benar (Zulhazlinda et al., 2023).

Ketiga unsur tersebut membentuk fondasi yang saling berkaitan. Guru yang mampu menguasai TPACK dan dapat mengintegrasikannya ke dalam proses pembelajaran akan memberikan perspektif yang berbeda dibandingkan dengan guru yang belum memahami TPACK. Penggunaan teknologi modern dalam pembelajaran telah terbukti sebagai metode yang efisien untuk memperbaiki proses belajar secara keseluruhan, serta memupuk kreativitas, kemampuan berpikir kritis, dan meningkatkan semangat serta minat belajar siswa (Suryaning Ati MZ et al., 2024).

Meskipun konsep TPACK menawarkan potensi besar untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, kenyataannya tidak semua calon guru mampu menguasai elemen-elemen tersebut. Berdasarkan data Simpatik Belajar Kemdikbud di Indonesia Tahun 2022, guru-guru di Indonesia menunjukkan antusiasme yang tinggi untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam menerapkan pembelajaran berbasis TIK. Namun, banyak yang tidak lulus dalam pelatihan, hal itu

menunjukkan bahwa kemampuan guru dalam menguasai TIK masih tergolong rendah. Oleh karena itu, diperlukan peningkatan pemahaman dan keterampilan terhadap TIK (Nabila et al., 2023).

Hasil penelitian terdahulu menunjukkan bahwa TPACK memiliki pengaruh positif terhadap kesiapan mahasiswa menjadi guru. Misalnya, penelitian oleh (Ananda Putri & Surjanti, 2024) yang menunjukkan bahwa penguasaan TPACK secara signifikan mempengaruhi kesiapan mahasiswa dalam mengajar. Penelitian ini menunjukkan bahwa mahasiswa yang memiliki pemahaman yang baik tentang integrasi antara teknologi, pedagogi, dan konten lebih mampu merancang dan melaksanakan pembelajaran yang efektif.

Di sisi lain, (Zulhazlinda et al., 2023) juga meneliti hubungan antara TPACK dan kesiapan mengajar mahasiswa. Penelitian ini menunjukkan bahwa mahasiswa dengan tingkat TPACK yang cenderung lebih siap dan percaya diri dalam menghadapi situasi pembelajaran yang beragam. Penelitian ini memberikan bukti bahwa TPACK berkontribusi pada efektivitas pengajaran dan kesiapan mahasiswa untuk berinovasi dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan survei awal yang dilakukan pada tanggal 8 Januari 2025 di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara pada mahasiswa FKIP sejumlah 40 orang, ditemukan bahwa terdapat sejumlah mahasiswa yang mengalami kesulitan dalam berbagai aspek pengetahuan yang terkait dengan TPACK. Berikut ini data pertanyaan dan hasil wawancara:

Tabel 1.1 Tabel Pertanyaan dan Hasil Survei Pra Penelitian

No	Variabel	Indikator	Hasil Survei Awal	
			Paham	Tidak Paham
1	<i>Technological Knowledge</i> (TK)	Kemampuan menggunakan teknologi seperti Microsoft Office, Google Suite, atau aplikasi lain untuk mendukung pembelajaran	82,5%	17,5%
		Kemampuan menggunakan media sosial atau platform digital (YouTube, Canva, dll) untuk membuat materi belajar		
2	<i>Pedagogical Knowledge</i> (PK)	Pemahaman tentang metode mengajar yang efektif untuk berbagai jenis siswa	60%	40%
		Kemampuan merancang rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang sesuai dengan kebutuhan siswa		
3	<i>Content Knowledge</i> (CK)	Pemahaman tentang materi bidang studi yang diajarkan	82,5%	17,5%
		Kemampuan menjawab pertanyaan siswa terkait materi yang diajarkan		
4	<i>Technological Pedagogical Knowledge</i> (TPK)	Kemampuan memanfaatkan teknologi untuk menyampaikan materi pelajaran secara efektif	75%	25%

No	Variabel	Indikator	Hasil Survei Awal	
			Paham	Tidak Paham
		Kemampuan mengintegrasikan teknologi ke dalam metode pembelajaran yang bervariasi		
5	<i>Technological Content Knowledge (TCK)</i>	Kemampuan menggunakan teknologi untuk memvisualkan materi pembelajaran	75%	25%
		Kemampuan menggunakan teknologi untuk membuat materi yang sesuai dengan tingkat pemahaman siswa		
6	<i>Pedagogical Content Knowledge (PCK)</i>	Kemampuan merancang aktivitas pembelajaran yang menarik dan relevan dengan materi	90%	10%
7	<i>Technological Pedagogical and Content Knowledge (TPACK)</i>	Kemampuan mengintegrasikan teknologi, pedagogi, dan materi pelajaran secara bersamaan	75%	25%

Sumber: Hasil Survei Awal Penelitian

Dari hasil survei tersebut, penelitian ini akan memfokuskan perhatian pada *Pedagogical Knowledge (PK)* sebagai komponen yang paling memerlukan penguatan, di mana 40% mahasiswa menunjukkan kurangnya pemahaman dalam aspek ini. Sehingga kesiapan mahasiswa FKIP UMSU menjadi guru kurang maksimal akibat kurangnya pemahaman dan kemampuan dalam elemen-elemen TPACK. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan dalam

memahami bagaimana TPACK, khususnya dalam aspek *Pedagogical Knowledge*, dapat mempengaruhi kesiapan mahasiswa FKIP UMSU untuk menghadapi tantangan di dunia pendidikan.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasi permasalahan yang muncul, antara lain:

1. Rendahnya penguasaan aspek *Pedagogical Knowledge* (PK) pada mahasiswa FKIP UMSU.
2. Sebagian mahasiswa masih menghadapi tantangan dalam mengintegrasikan teknologi, pedagogi, dan konten pembelajaran secara efektif.
3. Kesiapan mahasiswa FKIP UMSU menjadi guru kurang maksimal akibat kurangnya pemahaman dan kemampuan dalam elemen-elemen TPACK.

## **1.3 Batasan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah dan identifikasi masalah di atas, maka yang menjadi batasan masalah dalam penelitian ini dibatasi pada:

1. Aspek *Pedagogical Knowledge* (PK) sebagai salah satu unsur TPACK yang menekankan pada mahasiswa FKIP UMSU.
2. Kesiapan menjadi guru pada mahasiswa FKIP UMSU, dibatasi pada kompetensi pedagogi, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kesiapan emosional.

3. Mahasiswa yang diteliti adalah mahasiswa FKIP UMSU stambuk 2021, yang telah lulus mata kuliah *Micro Teaching* pada program studi Pendidikan Akuntansi, Pendidikan Bimbingan dan Konseling, Pendidikan Bahasa Indonesia, Pendidikan Bahasa Inggris, Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, dan Pendidikan Matematika.

#### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah dan batasan masalah di atas, maka permasalahan penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah aspek *Pedagogical Knowledge* (PK) sebagai salah satu unsur TPACK berpengaruh terhadap kesiapan mahasiswa FKIP UMSU untuk menjadi guru?
2. Apakah terdapat perbedaan dalam kesiapan mahasiswa FKIP UMSU untuk menjadi guru berdasarkan tingkat penguasaan TPACK, khususnya pada *Pedagogical Knowledge* (PK)?

#### **1.5 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui pengaruh aspek *Pedagogical Knowledge* (PK) sebagai salah satu unsur TPACK terhadap kesiapan mahasiswa FKIP UMSU untuk menjadi guru.
2. Untuk mengetahui perbedaan dalam kesiapan mahasiswa FKIP UMSU untuk menjadi guru berdasarkan tingkat penguasaan TPACK, khususnya pada *Pedagogical Knowledge* (PK).

## 1.6 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat diantaranya:

### 1. Manfaat Praktis

#### a. Bagi Mahasiswa

Membantu mahasiswa FKIP UMSU dalam meningkatkan pemahaman dan penguasaan TPACK, khususnya aspek *Pedagogical Knowledge* guna meningkatkan kesiapan mahasiswa untuk menjadi guru.

#### b. Bagi Dosen

Memberikan masukan bagi dosen FKIP UMSU dalam merancang strategi pembelajaran yang lebih efektif, dengan menekankan penguatan TPACK khususnya pada aspek *Pedagogical Knowledge* pada mahasiswa.

#### c. Bagi Peneliti

Memberikan kontribusi bagi penelitian selanjutnya dalam bidang pendidikan, teknologi pembelajaran, dan kesiapan mengajar siswa

### 2. Manfaat Teoritis

Memberikan kontribusi dalam memperkuat konsep TPACK sebagai faktor penting dalam kesiapan mahasiswa FKIP UMSU menjadi guru. Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi akademik untuk memahami bagaimana integrasi teknologi, pedagogi, dan konten pembelajaran memengaruhi efektivitas pembelajaran serta kesiapan calon guru di era digital.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Kerangka Teoritis**

##### **2.1.1 Konsep TPACK (*Technological Pedagogical Content Knowledge*)**

###### **2.1.1.1 Pengertian TPACK**

Di abad 21 ini, guru dituntut untuk bisa menguasai teknologi sebagai suatu pendekatan dalam proses pendidikan. Teknologi menjadi sebuah perkembangan yang perlu dikuasai oleh guru (Murtiyasa & Atikah, 2021). Hal ini berkaitan dengan kerangka pengetahuan yang harus dikuasai oleh guru di abad 21, kerangka yang dimaksud adalah *Technology Pedagogical Content Knowledge* (TPACK) (Riyanti & Anwar, 2023). TPACK didasarkan pada pengembangan *Pedagogical Content Knowledge* (PCK) yang diusulkan oleh Shulman (Puspita Rini, 2023).

Menurut Shulman (Ismail et al., 2022) TPACK adalah *Pedagogical Content Knowledge* (PCK) yang menjelaskan perpaduan antara keterampilan pedagogik guru dengan materi yang disampaikan. Agar siswa dapat dengan mudah memahami materi yang diajarkan, guru dituntut untuk menguasai konten dan menggabungkannya dengan kemampuan pedagogi yang dimiliki serta mengimplementasikan strategi yang tepat saat pembelajaran. Selain itu, guru juga perlu memahami hubungan teknologi, pedagogi, dan materi sehingga dapat menerapkannya dalam mengajar. Penggunaan teknologi dalam mengajar membutuhkan kerangka kerja yang fleksibel. Secara efektif, teknologi dapat diintegrasikan dengan berbagai pendekatan pedagogi dan berbagai materi.

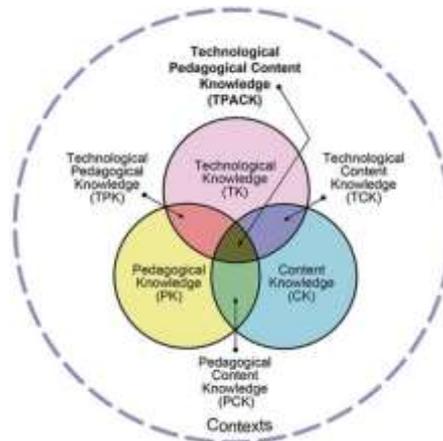
TPACK merupakan suatu kerangka kerja yang berusaha untuk memahami keterkaitan antara pengetahuan tentang pengajaran (*Pedagogical Knowledge*). Dalam TPACK, pengetahuan guru untuk mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran membuat pembelajaran menjadi efektif dan efisien. Integrasi teknologi dianggap sebagai komponen yang terkait erat dan juga termasuk dalam PCK (Suyamto et al., 2020).

Konsep dasar TPACK menekankan hubungan antara teknologi, pedagogi, serta pemahaman mengenai materi. Hubungan antara ketiga konsep tersebut mempunyai kemampuan dan juga daya tarik yang dapat diterapkan untuk menciptakan kegiatan belajar yang aktif sehingga terpusat pada siswa. Kondisi tersebut dapat diartikan sebagai salah satu bentuk perubahan kegiatan pembelajaran yang sebelumnya hanya berfokus pada guru kemudian beralih dan terpusat kepada peserta didik (Hanik et al., 2022).

#### **2.1.1.2 Komponen Utama dalam TPACK**

Komponen TPACK didasarkan pada deskripsi Shulman (Ulfah & Erlina, 2022) untuk menggambarkan bagaimana guru memahami teknologi pendidikan dan PCK berinteraksi satu sama lain untuk menghasilkan pengajaran dengan teknologi yang efektif.

Hubungan antar komponen TPACK digambarkan sebagai berikut:



**Gambar 2.1 Kerangka TPACK**

TPACK dibangun atas tiga komponen utama, yakni Pedagogi, Konten, dan Teknologi. Ketika komponen utama tersebut digabungkan terdapat sebuah irisan, sehingga TPACK mempunyai 7 komponen, yakni:

### 1. *Technological Knowledge* (TK)

*Technological Knowledge* merupakan pengetahuan tentang berbagai teknologi dari yang paling sederhana hingga yang paling modern yaitu teknologi digital. Penggunaan teknologi harus beradaptasi dan terus berkembang mengikuti perkembangan zaman. TK meliputi pemahaman bagaimana menggunakan *software* dan *hardware* komputer atau teknologi dalam konteks pendidikan. TK mencakup kemampuan beradaptasi dan mempelajari teknologi terbaru. Kemampuan tersebut perlu dimiliki karena perkembangan dan perubahan teknologi yang terus berkembang (Suyamto et al., 2020).

## **2. *Pedagogical Knowledge (PK)***

*Pedagogical Knowledge* merupakan pengetahuan guru tentang proses dan praktik atau metode belajar mengajar yang digunakan dalam proses belajar mengajar, dan bagaimana kaitannya dengan tujuan pembelajaran. Pengetahuan ini mencakup tujuan pembelajaran, nilai, dan tujuan pendidikan secara keseluruhan. Bentuk umum dari pengetahuan ini berkaitan dengan karakteristik siswa, manajemen kelas, perencanaan pelajaran, teknik atau metode yang digunakan di kelas, dan strategi untuk mengevaluasi pemahaman siswa. Oleh karena itu, PK tidak hanya membutuhkan pemahaman tentang teori kognitif dan sosial, tetapi juga kemampuan untuk mengadaptasi dan mempelajari metode pengajaran modern, serta mengembangkan strategi pembelajaran sesuai dengan kebutuhan kelas (Ulfah & Erlina, 2022).

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 secara rinci menjabarkan bahwa kompetensi pedagogi merupakan kemampuan seorang guru untuk mengelola pembelajaran yang tersusun atas pemahaman terhadap siswa, perencanaan kelas, implementasi pembelajaran, evaluasi hasil belajar dan mengaktualisasikan potensi siswa. Pengetahuan pedagogi diantaranya meliputi peranan guru sebagai motivator siswa dan keterampilan untuk memilih metode pembelajaran yang tepat, melakukan penataan atau manajemen kelas agar proses pembelajaran menjadi kondusif (Suryaning Ati MZ et al., 2024).

Seorang guru yang memahami pedagogi menyadari proses kognitif siswa seperti perkembangan kebiasaan pikiran, motivasi dan perspektif yang positif terhadap pembelajaran (Wardani, 2022). Dengan demikian dapat disebutkan bahwa untuk

membangun basis pengetahuan pedagogi yang tepat, guru harus terbiasa dengan teori perkembangan, kognitif, sosial, dan perkembangan pembelajaran dan bagaimana penerapannya pada siswa di kelas. Contohnya: *discovery learning*, *problem based learning*, inkuiri terbimbing, tanya jawab, diskusi, presentasi (Zamani & Hamami, 2023).

### **3. Content Knowledge (CK)**

*Content Knowledge* merupakan pengetahuan guru mengenai konten pembelajaran yang diajarkan kepada peserta didik. Pengetahuan ini mencakup ide atau gagasan, teori, konsep, kerangka organisasi, bukti dan pembuktian, praktik, serta pendekatan untuk mengembangkan pengetahuan pada mata pelajaran tersebut. Guru perlu memahami topik pembelajaran yang diajarkan kepada peserta didik (Zulhazlinda et al., 2023).

### **4. Technological Pedagogical Knowledge (TPK)**

*Technological Pedagogical Knowledge* merupakan pengetahuan guru yang berhubungan dengan teknologi yang dapat membantu praktik pedagogi. Ada banyak penekanan pada penggunaan teknologi untuk mendukung peningkatan pedagogi, khususnya pedagogi yang digunakan untuk menyokong kompetensi yang harus dimiliki guru di abad 21 (Ajizah & Huda, 2020). TPK juga merupakan kemampuan guru dalam memilih dan memanfaatkan teknologi yang sesuai untuk menerapkan berbagai perangkat pembelajaran yang digunakan (Ulfah & Erlina, 2022).

### **5. *Technological Content Knowledge (TCK)***

*Technological Content Knowledge* merupakan pemahaman tentang bagaimana teknologi dapat digunakan untuk menciptakan representasi baru mengenai konten atau materi tertentu (Zulaiha, 2023). Hal ini menunjukkan bahwa guru perlu menguasai materi pelajaran yang akan diajarkan, guru juga harus memiliki pemahaman yang mendalam mengenai teknologi mana yang paling sesuai dengan konten atau materi tertentu (Ulfah & Erlina, 2022).

TCK menjelaskan bahwa pengetahuan dari hubungan timbal balik antara teknologi dan materi. Teknologi akan berdampak pada apa yang diketahui dan pengenalan terhadap hal baru sehingga akan mempengaruhi bagaimana seseorang dapat memberikan gambaran pada materi dengan cara yang berbeda dari sebelumnya (Suyamto et al., 2020).

### **6. *Pedagogical Content Knowledge (PCK)***

*Pedagogical Content Knowledge* merupakan sebuah konsep mengenai kegiatan pembelajaran yang mengantarkan materi pelajaran yang terdapat di kurikulum. Kondisi ini mencakup proses pembelajaran yang berkaitan dengan materi pelajaran yang akan dipelajari secara sistem penilaian siswa selama belajar. Model pembelajarannya diharapkan bisa mengarahkan siswa belajar secara efektif. Pengetahuan ini juga guna mengetahui pendekatan apa yang sesuai dengan adanya proses pembelajaran dan juga bisa mengetahui bagaimana elemen konten bisa diatur guna menciptakan pembelajaran yang efektif (Hanik et al., 2022).

Menurut Shulman (Suyamto et al., 2020) bahwa pengajaran efektif memerlukan lebih dari sekedar pemisahan materi dan pedagogi. PCK juga mengakui kenyataan bahwa konten yang berbeda akan cocok dengan metode mengajar yang berbeda. PCK memiliki makna lebih dari sekedar ahli konten atau tahu pedoman umum pedagogis, tetapi lebih kepada pemahaman kekhasan saling mempengaruhi konten dan pedagoginya.

#### **7. *Technological Pedagogical Content Knowledge (TPACK)***

TPACK merupakan sebuah kerangka kerja yang diperkenalkan oleh Punya Mishra dan Matthew J. Koehler. Kerangka kerja ini memungkinkan guru untuk menciptakan dan menemukan strategi pembelajaran dengan tepat dan sesuai dengan cara menggabungkan tiga aspek, yaitu teknologi, pedagogi, dan konten (Ajizah & Huda, 2020).

TPACK menyarankan untuk terjadinya multi interaksi dan kombinasi antara suatu komponen yaitu materi pelajaran, teknologi, dan pedagogi. Karakteristik TPACK memiliki fungsi yaitu sebagai suatu konsep untuk mengukur persiapan calon guru di dalam melakukan belajar mengajar yang baik menggunakan teknologi. Dampak TPACK pada guru yaitu teknologi dan materi tidak dapat dipisahkan dari pedagogi. Akhirnya guru akan mendapatkan suatu tantangan yang lebih besar di waktu yang akan datang sehingga berbanding terbalik dengan perkembangan teknologi yang seharusnya guru lebih cakap dalam mengembangkan dan mendesain belajar mengajar ataupun kurikulum yang berkembang di era modern ini (Hanik et al., 2022).

## **2.1.2 Kesiapan Menjadi Guru**

### **2.1.2.1 Definisi Kesiapan Menjadi Guru**

Guru merupakan unsur fundamental suatu lembaga pendidikan dengan peran, fungsi, dan kedudukan strategis untuk mewujudkan visi pembangunan pendidikan bangsa, sehingga mutu dan keberhasilan dari program-program pendidikan bergantung pada kinerja dan profesionalisme guru (Zulhazlinda et al., 2023).

Seorang guru sebelum mengajar haruslah memiliki kesiapan yang matang. Kesiapan merupakan hal terpenting dan harus diperhatikan ketika seseorang melakukan tindakan dalam mengajar. Menurut Slameto (Cahyani, 2021) ada 2 faktor yang mempengaruhi kesiapan mengajar, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi kesehatan, intelegensi, minat dan bakat, sedangkan faktor eksternal meliputi keluarga, sekolah dan masyarakat.

Kesiapan menjadi guru dimaknai sebagai suatu kondisi dimana individu merasa kemampuan yang dimilikinya sudah mencapai standarisasi untuk dapat menjalankan kegiatan dan kewajiban guru baik pada aspek fisik maupun emosionalnya. Adanya kesiapan dari mahasiswa pendidikan keguruan selaku calon guru dapat mencerminkan kualitas guru dimasa yang akan datang. Oleh karena itu, proses pendidikan dengan segala macam perubahannya harus melahirkan calon guru yang adaptif dan siap ditempatkan di institusi terkait (Sopwani, 2024).

### **2.1.2.2 Aspek-Aspek Kesiapan Menjadi Guru**

Kesiapan menjadi guru merupakan aspek krusial dalam pendidikan yang mencakup berbagai dimensi yang harus dipenuhi oleh calon guru. Aspek-aspek

kesiapan menjadi guru mencakup berbagai faktor yang harus dimiliki seseorang sebelum terjun ke dunia pendidikan. Berikut adalah beberapa aspek penting dalam kesiapan menjadi guru:

### **1. Kompetensi Pedagogi**

Kompetensi Pedagogi meliputi kemampuan guru dalam mengelola proses pembelajaran, memahami karakteristik siswa, serta mengembangkan kurikulum dan penilaian. Hal ini menunjukkan bahwa calon guru harus memiliki pemahaman yang baik mengenai teori dan prinsip pembelajaran untuk dapat menciptakan lingkungan belajar yang efektif.

### **2. Kompetensi Profesional**

Kompetensi profesional berkaitan dengan penguasaan materi pelajaran dan mata pelajaran yang diajarkan. Calon guru diharapkan mampu menunjukkan pengetahuan mendalam tentang konten yang diajarkan serta kemampuan untuk menerapkan dalam situasi kelas.

### **3. Kompetensi Kepribadian**

Aspek ini mencakup sikap, nilai, dan etika yang harus dimiliki oleh seorang guru. Kesiapan kepribadian sangat penting karena mempengaruhi interaksi guru dengan siswa, serta menciptakan suasana belajar yang positif.

### **4. Kompetensi Sosial**

Kemampuan berkomunikasi dan berinteraksi dengan siswa dan orang tua siswa merupakan bagian dari kompetensi sosial. Calon guru perlu mengembangkan keterampilan interpersonal untuk membangun hubungan yang baik dalam lingkungan pendidikan.

## **5. Kesiapan Emosional**

Kesiapan emosional mencakup kemampuan calon guru dalam mengelola stress dan beradaptasi dengan situasi yang dinamis di kelas. Hal ini menunjukkan bahwa calon guru dengan keterampilan emosional yang baik lebih mampu menghadapi tantangan dalam proses pembelajaran (Rahim et al., 2024).

### **2.1.2.3 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kesiapan Menjadi Guru**

Kesiapan seseorang untuk menjadi guru dipengaruhi oleh beberapa faktor yang dibagi menjadi dua yaitu, faktor internal dan faktor eksternal. Berikut adalah beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi kesiapan menjadi guru:

#### **1. Faktor Internal**

##### **a. Minat dan Motivasi**

Minat yang tinggi terhadap profesi guru dan motivasi intrinsik dapat meningkatkan kesiapan seseorang dalam menjalani peran sebagai guru. Seseorang dengan minat yang kuat cenderung lebih bersemangat dan berdedikasi dalam belajar.

##### **b. Kesehatan Fisik dan Mental**

Kondisi fisik dan mental yang prima memungkinkan guru menjalankan tugasnya dengan optimal. Kesehatan yang baik membantu dalam menghadapi tantangan mengajar dan berinteraksi dengan siswa.

## 2. Faktor Eksternal

### a. Sarana dan Prasarana

Ketersediaan fasilitas pendidikan yang memadai seperti ruang kelas yang nyaman dan alat peraga dapat mendukung proses pembelajaran dan meningkatkan kesiapan mengajar.

### b. Lingkungan Sosial dan Keluarga

Dukungan dari keluarga dan teman sangat berpengaruh terhadap motivasi dan kesiapan calon guru. Lingkungan yang positif dapat memberikan dorongan tambahan untuk meningkatkan motivasi (Wulandari & Prijowuntato, 2024).

## 2.2 Penelitian yang Relevan

Adapun beberapa penelitian yang relevan dengan topik penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu**

No	Nama dan Tahun Penelitian	Judul	Hasil Penelitian
1	Wannuriazati Zulhazlinda, Leny Noviani, Khresna Bayu Sangka (2023)	Pengaruh TPACK Terhadap Kesiapan Menjadi Guru Profesional Pada Mahasiswa Pendidikan di Jawa Tengah	Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif dengan teknik <i>proportionate random sampling</i> , penelitian ini menemukan bahwa terhadap pengaruh positif dan signifikan antara kemampuan TPACK secara parsial terhadap kesiapan menjadi guru profesional.
2	Berliana Ucha Maulid Perdani & Endang Sri Andayani (2021)	Pengaruh Kemampuan <i>Technological Pedagogical Content Knowledge</i> (TPACK) Terhadap	Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kemampuan teknologi, pedagogi, dan pengetahuan bidang akuntansi terhadap kesiapan

No	Nama dan Tahun Penelitian	Judul	Hasil Penelitian
		Kesiapan Menjadi Guru	mahasiswa menjadi guru. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksplanasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa TPACK berpengaruh positif signifikan terhadap kesiapan mahasiswa menjadi guru.
3	Arin Ananda Putri & Jun Surjati (2024)	Pengaruh TPACK dan <i>Self Efficacy</i> Terhadap Kesiapan Menjadi Guru Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi 2020	Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan teknik <i>simple random sampling</i> . Hasil penelitian ini menemukan bahwa TPACK dan <i>self efficacy</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan mahasiswa. Komponen yang paling berpengaruh dari TPACK adalah <i>Pedagogical Knowledge</i> dengan kontribusi sebesar 84%.
4	Virni Alfia Sopwani, Edi Fitriana Afriza, Kurniawan (2024)	Pengaruh <i>Technological Pedagogical Content Knowledge</i> dan Kecerdasan Emosional Terhadap Kesiapan Menjadi Guru	Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Penelitian ini menunjukkan bahwa TPACK dan kecerdasan emosional berpengaruh positif dan signifikan baik secara parsial maupun simultan terhadap kesiapan menjadi guru. hal ini menunjukkan bahwa penguasaan teknologi dan kemampuan mengelola emosi sangat penting dalam mempersiapkan mahasiswa menjadi guru yang profesional.
5	Alma Nabila, Ai Nur Solihat, Gugum Gumilar (2023)	Pengaruh <i>Technological Pedagogical Content Knowledge</i> dan Persepsi Profesi Guru	Penelitian ini menggunakan metode deskriptif korelasional dengan teknik <i>proportionate random sampling</i> . Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa

No	Nama dan Tahun Penelitian	Judul	Hasil Penelitian
		Terhadap Kesiapan Menjadi Guru	TPACK dan persepsi profesi guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan menjadi guru, baik secara parsial maupun simultan.
6	A.F Suryaning Ati MZ, Wahono Widodo, Neni Mariana, Heru Subrata (2024)	Pembelajaran Berbasis <i>Technological Pedagogical Content and Knowledge</i> (TPACK) di <i>Era Society 5.0</i> Sebagai Modernisasi di Bidang Pendidikan	Penelitian ini menggunakan metode <i>position paper</i> dengan pendekatan studi literatur. Penelitian ini menemukan bahwa TPACK berperan penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran melalui integritas teknologi, pedagogi, dan pengetahuan konten. Hasil menunjukkan adanya korelasi positif antara penerapan TPACK dan modernisasi pendidikan yang mendukung pembelajaran yang lebih efektif.

### 2.3 Kerangka Konseptual

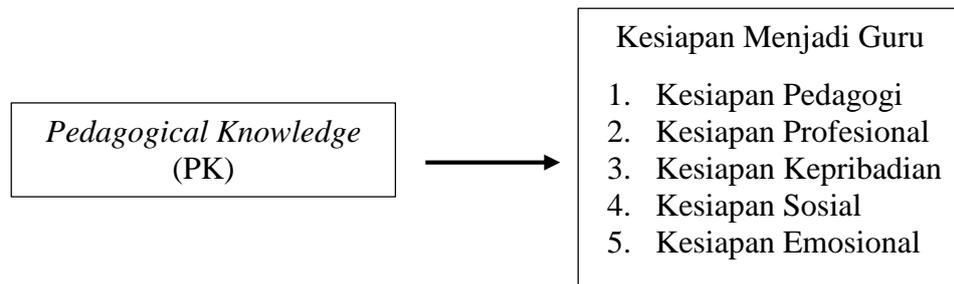
TPACK merupakan kerangka kerja yang mengintegrasikan tiga komponen utama, yaitu *Technological Knowledge* (TK), *Pedagogical Knowledge* (PK), dan *Content Knowledge* (CK). Dari ketiga komponen utama tersebut menghasilkan tujuh komponen pengetahuan baru TPACK yaitu *Technological Knowledge* (TK), *Pedagogical Knowledge* (PK), *Content Knowledge* (CK), *Technological Pedagogical Knowledge* (TPK), *Technological Content Knowledge* (TCK), *Pedagogical Content Knowledge* (PCK), dan *Technological Pedagogical Content Knowledge* (TPACK).

Dalam penelitian ini, fokus secara khusus diarahkan pada komponen *Pedagogical Knowledge* (PK), karena PK memiliki peran langsung dalam membentuk kemampuan dasar yang dibutuhkan calon guru untuk mengelola pembelajaran secara efektif di kelas. *Pedagogical Knowledge* menjadi bagian penting dari TPACK yang berkaitan erat dengan keterampilan mengajar, seperti merancang rencana pembelajaran (RPP), memilih metode pembelajaran yang tepat, memahami karakteristik siswa, mengelola kelas, dan melakukan evaluasi hasil belajar.

Kesiapan menjadi guru sangat ditentukan oleh seberapa baik mahasiswa menguasai aspek-aspek pedagogi tersebut. Mahasiswa yang memiliki pemahaman pedagogi yang kuat akan lebih mampu menyusun strategi pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa, menciptakan suasana belajar yang kondusif, serta merespons dinamika kelas secara adaptif. Dengan kata lain, *Pedagogical Knowledge* menjadi dasar utama yang menunjang seluruh aspek kesiapan menjadi guru, baik dari sisi kompetensi pedagogi, profesional, kepribadian, sosial, maupun emosional.

Penelitian ini berfokus pada bagaimana setiap komponen TPACK, khususnya *Pedagogical Knowledge* (PK) dapat meningkatkan kesiapan mahasiswa FKIP UMSU dalam menjadi guru. Pemilihan fokus pada *Pedagogical Knowledge* didasarkan pada temuan awal bahwa sebagian mahasiswa masih belum optimal dalam merancang pembelajaran dan memahami metode mengajar yang tepat.

Berdasarkan penjelasan di atas, berikut digambarkan kerangka konseptual penelitian ini:



**Gambar 2.2 Bagan Kerangka Konseptual**

#### **2.4 Hipotesis Penelitian**

Sesuai dengan kerangka konseptual di atas, maka hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Ha : Terdapat pengaruh TPACK terhadap kesiapan menjadi guru pada mahasiswa FKIP UMSU.
2. H0 : Tidak terdapat pengaruh TPACK terhadap kesiapan menjadi guru pada mahasiswa FKIP UMSU.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Pendekatan Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif adalah pendekatan penelitian yang mengutamakan pengumpulan data dan analisis data kuantitatif, yaitu data berupa angka atau variabel numerik. Pendekatan ini bertujuan untuk mengukur hubungan antar variabel atau untuk memahami fenomena melalui analisis statistik (Wajdi et al., 2024).

Pendekatan kuantitatif ini dipilih karena memungkinkan pengukuran yang objektif terhadap variabel-variabel yang diteliti menggunakan instrumen yang terstandar, diwujudkan dalam bentuk angka dan dianalisis berdasarkan analisis statistik yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh TPACK terhadap kesiapan menjadi guru pada mahasiswa FKIP UMSU.

#### **3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian**

##### **3.2.1 Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini dilakukan di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Jl. Kapten Mochtar Basri No. 3, Glugur Darat II, Kec. Medan Timur, Kota Medan, Sumatera Utara 20238.

### 3.2.2 Waktu Penelitian

Waktu pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan dari bulan Januari 2025 sampai dengan bulan Agustus 2025. Dengan rincian sebagai berikut:

**Tabel 3.1 Jadwal Kegiatan Penelitian**

Kegiatan	Bulan							
	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu
ACC Judul	■							
Penyusunan proposal	■	■	■	■	■			
Riset/Penelitian					■	■	■	
Pengolahan data penelitian					■	■		
Analisis data						■	■	
Kesimpulan							■	■

### 3.3 Populasi dan Sampel

#### 3.3.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan sumber data atau subjek penelitian atau sumber-sumber yang menjadi tempat akan diperoleh data (Dawis et al., 2023). Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa FKIP UMSU stambuk 2021, semester 7 yang terdiri dari 7 Program Studi yaitu Pendidikan Akuntansi, Pendidikan Bimbingan Konseling, Pendidikan Bahasa Indonesia, Pendidikan Bahasa Inggris, Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, dan Pendidikan Matematika. Tabel di bawah ini menunjukkan besar populasi untuk masing-masing program studi.

**Tabel 3.2 Tabel Populasi**

No	Angkatan	Program Studi	Populasi
1	2021	Pendidikan Akuntansi	13
2	2021	Pendiidkan Bimbingan dan Konseling	39

3	2021	Pendidikan Bahasa Indonesia	32
4	2021	Pendidikan Bahasa Inggris	38
5	2021	Pendidikan Guru Sekolah Dasar	222
6	2021	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	13
7	2021	Pendidikan Matematika	34
Jumlah			391

Sumber: Biro Administrasi FKIP UMSU

### 3.3.2 Sampel

Sampel adalah sebagian kecil dari jumlah yang dimiliki oleh populasi yang akan diteliti. Penelitian ini menggunakan teknik *Proportionate Stratified Random Sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel secara *random* (acak) dengan memperhatikan strata (tingkatan) yang ada (Sihotang, 2023). Teknik ini dipilih agar representasi dari setiap program studi dalam populasi tetap terjaga secara proporsional dan hasil penelitian menjadi lebih akurat.

Adapun penentuan jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan rumus Slovin. Rumus Slovin digunakan untuk menentukan ukuran sampel dari populasi yang sudah diketahui jumlahnya yaitu sebanyak 391 mahasiswa.

$$\text{Rumus Slovin} \quad n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n : Jumlah sampel

N : Jumlah populasi

e : Batas koreksi kesalahan

Pada penelitian ini mengambil toleransi kesalahan sebesar 5% (0,05), karena jumlah populasi kurang dari 1000 sehingga perhitungan rumus slovin sebagai berikut:

**Tabel 3.3 Tabel Sampel**

No	Angkatan	Program Studi	Populasi	Sampel
1	2021	Pendidikan Akuntansi	13	$13/198 \times 100 = 7$
2	2021	Pendidikan Bimbingan dan Konseling	39	$39/198 \times 100 = 20$
3	2021	Pendidikan Bahasa Indonesia	32	$32/198 \times 100 = 16$
4	2021	Pendidikan Bahasa Inggris	38	$38/198 \times 100 = 19$
5	2021	Pendidikan Guru Sekolah Dasar	222	$222/198 \times 100 = 112$
6	2021	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	13	$13/198 \times 100 = 7$
7	2021	Pendidikan Matematika	34	$34/198 \times 100 = 17$
Jumlah				198

### 3.4 Varibel dan Definisi Operasional

#### 3.4.1 Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan sesuatu yang menjadi objek pengamatan penelitian yang selanjutnya akan dijadikan objek di dalam menentukan tujuan penelitian. Variabel penelitian adalah komponen utama dalam penelitian, oleh

karena itu penelitian tidak akan berjalan tanpa adanya variabel yang diteliti (Dawis et al., 2023). Adapun variabel dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel Independen (X) : *Technological Pedagogical Content Knowledge* (TPACK)
2. Variabel Dependen (Y) : Kesiapan Menjadi Guru

### **3.4.2 Definisi Operasional**

#### **1. TPACK**

TPACK (*Technological Pedagogical Content Knowledge*) adalah kerangka kerja yang digunakan untuk memahami bagaimana pengetahuan guru terkait pengintegrasian materi pembelajaran, pengetahuan pedagogi, serta pengetahuan teknologi untuk menciptakan proses pembelajaran yang tepat dan efektif. Salah satu unsur TPACK yang menjadi fokus penelitian ini adalah *Pedagogical Knowledge* (PK). *Pedagogical Knowledge* adalah pengetahuan yang dimiliki calon guru tentang proses belajar mengajar, yang mencakup kemampuan merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran, memahami karakteristik siswa, serta mengelola kelas secara efektif.

#### **2. Kesiapan Menjadi Guru**

Kesiapan menjadi guru dimaknai sebagai suatu kondisi dimana individu merasa kemampuan yang dimilikinya sudah mencapai standar tertentu untuk dapat menjalankan kegiatan dan kewajiban guru berdasarkan tingkat penguasaan TPACK, khususnya pada *Pedagogical Knowledge* (PK). Kesiapan ini mencakup kesiapan pedagogi, profesional, kepribadian, sosial, dan emosional.

### 3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan dan mengukur data dalam suatu penelitian. Instrumen ini berfungsi sebagai sarana bagi peneliti untuk memperoleh informasi yang diperlukan agar hasil penelitian dapat diandalkan dan valid (Dawis et al., 2023). Instrumen yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data adalah kuesioner (angket) berupa skala likert. Skala likert yang digunakan adalah skala likert empat poin pilihan jawaban sebagai berikut:

**Tabel 3.4 Skor Skala Likert**

No	Kriteria Jawaban	Skor
1	Sangat Baik (SB)	4
2	Baik (B)	3
3	Cukup Baik (CB)	2
4	Kurang Baik (KB)	1

Berikut adalah kisi-kisi instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini:

**Tabel 3.5 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian**

No	Variabel	Indikator	Butir Instrumen
1	<i>Pedagogical Knowledge (PK)</i> (X)	• Pemahaman tentang strategi/metode pembelajaran	1,2,3
		• Kemampuan mengelola kelas	4,5

No	Variabel	Indikator	Butir Instrumen
		• Kemampuan menyusun rencana pembelajaran (RPP)	6,7
		• Kemampuan mengevaluasi hasil belajar siswa	8,9,10
2	Kesiapan Menjadi Guru (Y)	• Kompetensi pedagogi	11,12,13,14
		• Kompetensi profesional	15,16
		• Kompetensi kepribadian	17,18
		• Kompetensi sosial	19,20

### 3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik inferensial. Statistik inferensial digunakan untuk membuat kesimpulan tentang populasi berdasarkan data sampel (Sahir, 2022).

Uji coba instrumen dilakukan untuk mengetahui tingkat validitas dan reabilitas instrumen. Adapun uji coba instrumen yang digunakan adalah sebagai berikut:

#### 3.6.1 Uji Validitas

Uji validitas merupakan uji yang berfungsi untuk melihat apakah suatu alat ukur penelitian valid atau tidak valid. Dalam hal ini, dapat diartikan bahwa validitas sebagai kemampuan suatu alat ukur untuk mengukur apa yang diukur atau mengetahui ketepatan alat ukur. Instrumen dikatakan valid apabila instrumen

tersebut mampu memperoleh data yang tepat dari variabel yang diteliti (Azizah, 2025).

Metode yang digunakan untuk uji validitas dalam penelitian ini menggunakan SPSS dengan metode analisis instrumen korelasi Pearson, yaitu dengan mencari korelasi antara masing-masing item pertanyaan dari instrumen dengan skor semua item. Signifikansi pengujian ditentukan dengan membandingkan korelasi ( $r_{hitung}$ ) dengan nilai korelasi ( $r_{tabel}$ ) pada tingkat signifikansi 0,05. Kriteria pengujian validitas yaitu instrumen dikatakan valid jika nilai korelasi ( $r_{hitung} > r_{tabel}$ ). Sebaliknya, instrumen dikatakan tidak valid jika nilai korelasi ( $r_{hitung} < r_{tabel}$ ).

### 3.6.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah suatu metode untuk mengukur sejauh mana suatu alat ukur (instrumen) dapat memberikan hasil yang konsisten dan stabil ketika digunakan berulang kali dalam kondisi yang sama. Dalam konteks penelitian atau pengujian, reliabilitas mengacu pada kemampuan alat ukur untuk menghasilkan data yang konsisten, bebas dari kesalahan yang besar. Salah satu metode yang digunakan dalam uji reliabilitas adalah metode Cronbach Alpha. Uji reliabilitas mengukur variabel yang digunakan melalui pertanyaan yang digunakan. Uji reliabilitas dilakukan dengan membandingkan nilai Cronbach Alpha dengan tingkat signifikan yang digunakan 0,6 (Azizah, 2025).

Sehingga dalam uji reliabilitas, instrumen dinyatakan reliabel jika memenuhi kriteria sebagai berikut:

- Jika nilai Cronbach Alpha  $> 0,6$  maka instrumen dinyatakan reliabel.

- Jika nilai Cronbach Alpha  $< 0,6$  maka instrumen dinyatakan tidak reliabel.

### 3.6.3 Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan teknik statistik yang digunakan untuk mengetahui apakah data yang digunakan dalam penelitian mengikuti distribusi normal. Distribusi normal menjadi dasar dalam analisis statistik parametrik karena banyak metode analisis seperti regresi linear, uji-t, dan ANOVA mensyaratkan bahwa data berasal dari populasi yang terdistribusi normal. Jika asumsi normalitas tidak terpenuhi, maka hasil pengujian bisa menjadi bias dan tidak mencerminkan kondisi populasi secara akurat (Sahir, 2022).

Dalam penelitian ini, uji normalitas digunakan untuk memastikan bahwa data dari variabel TPACK dan kesiapan menjadi guru dapat dianalisis dengan teknik statistik parametrik. Salah satu metode yang digunakan adalah Kolmogorov-Smirnov. Metode ini membandingkan distribusi kumulatif dari data aktual dengan distribusi kumulatif distribusi normal teoritis.

### 3.6.4 Uji Linearitas

Uji linearitas adalah salah satu uji asumsi klasik yang bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen dan variabel dependen mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Pengujian ini melihat bagaimana variabel X mempengaruhi variabel Y, baik itu pengaruh berbanding lurus maupun berbanding terbalik (Sihotang, 2023).

Kriteria pengambilan keputusannya adalah:

- Jika nilai signifikansi  $> 0,05$ , maka hubungan antara variabel dinyatakan linear.
- Jika nilai signifikansi  $< 0,05$ , maka hubungan antara variabel dinyatakan tidak linear.

### 3.6.5 Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana merupakan salah satu metode statistik yang digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen.

Rumus umum model regresi :  $Y = a + bX$

- Y : variabel dependen
- X : variabel independen
- a : konstanta (intersep)
- b : koefisien regresi (menunjukkan besarnya pengaruh X dan Y)

Kriteria pengambilan keputusannya adalah:

- Jika nilai signifikansi  $< 0,05$ , maka variabel X berpengaruh signifikan terhadap variabel Y.
- Jika nilai signifikansi  $> 0,05$ , maka variabel X tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel Y.

### 3.6.6 Uji Hipotesis

Untuk menguji kevalidan persamaan regresi, terdapat dua metode utama: uji-t dan pendekatan probabilitas (berdasarkan nilai signifikansi). Uji-t secara khusus

digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh antara variabel independen dan dependen. Berikut adalah langkah-langkah pengujiannya:

1. Perumusan Hipotesis:

- $H_0$  (Hipotesis Nol) : Tidak terdapat pengaruh TPACK terhadap kesiapan menjadi guru.
- $H_a$  (Hipotesis Alternatif) : Terdapat pengaruh TPACK terhadap kesiapan menjadi guru.

2. Penentuan  $t$  hitung dan  $t$  tabel:

- $t$  hitung diperoleh dari hasil perhitungan regresi (biasanya output SPSS atau perangkat lunak statistik lainnya).
- $t$  tabel ditentukan dengan rumus atau melalui tabel distribusi  $t$ -student:
  - Rumus:  $t \text{ tabel} = t_{(a/2)(n-2)}$ 
    - $a$  : tingkat signifikansi (biasanya 0,05).
    - $n$  : jumlah sampel.
    - $n-2$  : derajat kebebasan (df) dalam regresi linear sederhana.

3. Kriteria Pengujian (berdasarkan perbandingan  $t$  hitung dan  $t$  tabel)

- Jika  $t_{\text{tabel}} < t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ , maka  $H_0$  diterima (tidak ada pengaruh signifikan).
- Jika  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$  atau  $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ , maka  $H_0$  ditolak (ada pengaruh signifikan).

4. Kriteria Pengujian (berdasarkan nilai signifikansi)

- Jika nilai signifikansi  $> 0,05$ , maka  $H_0$  diterima (tidak ada pengaruh signifikan).
- Jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak (ada pengaruh signifikan).

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tepatnya di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Sampel yang diambil berjumlah 198 dari 7 jurusan yaitu Pendidikan Akuntansi dengan jumlah 7 mahasiswa, Pendidikan Bimbingan dan Konseling dengan jumlah 20 mahasiswa, Pendidikan Bahasa Indonesia dengan jumlah 16 mahasiswa, Pendidikan Bahasa Inggris dengan jumlah 19 mahasiswa, Pendidikan Guru Sekolah Dasar dengan jumlah 112 mahasiswa, Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dengan jumlah 7 mahasiswa, Pendidikan Matematika dengan jumlah 17 mahasiswa. Data yang diambil dari dua variabel yaitu variabel X adalah TPACK dan variabel Y adalah Kesiapan Menjadi Guru.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif deskriptif yang berlandaskan pada filsafat positivisme digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel, pengumpulan data menggunakan angket (kuesioner). Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Proportionate Stratified Random Sampling*, di mana populasi dibagi menjadi 7 strata berdasarkan program studi mahasiswa FKIP UMSU stambuk 2021 dengan jumlah mahasiswa yang sudah ditentukan.

Dalam penelitian ini, jumlah sampel ditentukan menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan sebesar 5%. Dari total populasi sebanyak 391 mahasiswa,

diperoleh jumlah sampel sebanyak 198 responden yang tersebar di 7 program studi sesuai proporsinya.

## 4.2 Hasil Analisis Data

### 4.2.1 Uji Instrumen Penelitian

#### a. Uji Validitas

Sebelum penelitian ini dilakukan, terlebih dahulu peneliti melakukan pengujian kuesioner yang dibagikan sebanyak 10 pertanyaan untuk variabel TPACK (X), 10 pertanyaan untuk variabel Kesiapan Menjadi Guru (Y) dan dibagikan kepada mahasiswa FKIP UMSU sebanyak 42 orang untuk dilakukan validasi instrumen. Adapun untuk kuesioner sebanyak pengujian validitas dan reliabilitas dilakukan dengan menggunakan bantuan *software* SPSS versi 23 untuk mencari butir soal yang valid.

Dari hasil pengolahan data maka diketahui tingkat kevalidan masing-masing soal, tabelnya dapat dilihat di bawah ini:

**Tabel 4.1 Hasil Perhitungan Uji Validitas**

No Butir	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
1	0,356	0,304	Valid
2	0,654	0,304	Valid
3	0,486	0,304	Valid
4	0,675	0,304	Valid
5	0,410	0,304	Valid
6	0,467	0,304	Valid
7	0,477	0,304	Valid
8	0,663	0,304	Valid

9	0,409	0,304	Valid
10	0,519	0,304	Valid
11	0,514	0,304	Valid
12	0,677	0,304	Valid
13	0,623	0,304	Valid
14	0,477	0,304	Valid
15	0,555	0,304	Valid
16	0,577	0,304	Valid
17	0,658	0,304	Valid
18	0,668	0,304	Valid
19	0,573	0,304	Valid
20	0,781	0,304	Valid

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa validitas data pada taraf  $\alpha = 5\%$  dengan jumlah responden sebanyak 42 orang, diperoleh  $r_{\text{tabel}} = 0,304$ . Hasil uji validitas di atas bahwa dari 20 butir angket atau pernyataan tersebut dinyatakan valid dengan nilai  $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ .

#### **b. Uji Reliabilitas**

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur bahwa variabel yang digunakan benar-benar bebas dari kesalahan sehingga menghasilkan hasil yang konsisten meskipun diuji berkali-kali. Pengujian reliabilitas dilakukan dengan menggunakan uji Alpha Cronbach. Kuesioner dalam bentuk data yang terdiri dari 20 pertanyaan, untuk variabel TPACK (X) berjumlah 10 pertanyaan dan variabel Kesiapan Menjadi Guru (Y) berjumlah 10 pertanyaan. Kuesioner tersebut dibagikan kepada 42 orang mahasiswa FKIP UMSU untuk dilakukan reliabilitas instrumen. Untuk

mengetahui reliabilitas digunakan bantuan program software SPSS versi 23, hasil uji reliabilitas dapat dilihat dalam tabel di bawah ini:

**Tabel 4.2 Hasil Perhitungan Uji Reliabilitas**

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
.881	20

Dari hasil perhitungan uji reliabilitas pada tabel di atas diperoleh nilai *Alpha Cronbach* sebesar 0,881. Nilai tersebut lebih besar dari  $r_{\text{tabel}}$  pada taraf signifikan 5% yaitu 0,304. Angka ini menunjukkan bahwa ini terbukti reliabel untuk digunakan karena  $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$  ( $0,881 > 0,304$ ).

### **c. Uji Normalitas**

Uji normalitas berfungsi untuk mengetahui apakah ada data berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini normalitas dilakukan menggunakan bantuan SPSS versi 23 dengan uji Kolmogorov-Sminrnov. Adapun ketentuan pengambilan keputusan dalam uji normalitas ialah data berdistribusi normal apabila P-Value > 0,05. Berikut ini hasil perhitungan dengan SPSS:

**Tabel 4.3 Hasil Uji Normalitas**

		Unstandardized Residual
N		198
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	-.0002137
	Std. Deviation	3.48350451
Most Extreme Differences	Absolute	.064
	Positive	.031
	Negative	-.064
Test Statistic		.064
Asymp. Sig. (2-tailed)		.098 <sup>c</sup>

Berdasarkan hasil uji normalitas diketahui nilai signifikansi  $0,98 > 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

#### **d. Uji Linearitas**

Uji linearitas dalam regresi digunakan untuk mengetahui apakah kedua variabel penelitian mempunyai hubungan linear atau tidak. Kriteria yang digunakan untuk melihat hubungan antar variabel dapat diketahui dengan melihat signifikansinya. Jika nilai sig. *Deviation from Linearity*  $> 0,05$  maka terdapat hubungan yang linear antara variabel independen dengan variabel dependen. Berikut ini hasil perhitungan uji linearitas yang telah dilakukan:

**Tabel 4.4 Hasil Uji Linearitas**

**ANOVA Table**

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kesiapan Menjadi Guru * TPACK	Between Groups	(Combined)	222.881	16	13.930	7.243	.000
		Linearity	168.997	1	168.997	87.869	.000
		Deviation from Linearity	153.884	15	13.592	1.868	.329
	Within Groups		1348.114	181	11.923		
Total			1570.995	197			

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa hasil uji linearitas diketahui nilai sig. *Deviation from Linearity* sebesar  $0,329 > 0,55$ . Hal tersebut berarti bahwa ada hubungan linear antara variabel TPACK (X) dengan variabel Kesiapan Menjadi Guru (Y) dalam penelitian ini.

#### e. Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana berfungsi untuk mengetahui pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen. Setelah dilakukan pengujian regresi linear sederhana, berikut ini hasil perhitungan yang telah dilakukan:

**Tabel 4.5 Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana**

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	168.997	1	168.997	82.397	.000 <sup>b</sup>
	Residual	401.998	196	2.051		
	Total	570.995	197			

Berdasarkan hasil uji di atas, diperoleh nilai  $F_{hitung}$  sebesar 82.397 dengan tingkat signifikansi sebesar  $0,00 < 0,05$  maka dengan kata lain adanya pengaruh variabel TPACK (X) dengan Kesiapan Menjadi Guru (Y).

## f. Uji Hipotesis

### 1. Uji Parsial (Uji T)

Uji parsial atau uji t digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen. Berikut ini hasil perhitungan uji t yang telah dilakukan:

**Tabel 4.6 Hasil Uji T**

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	24.635	1.036		23.776	.000
TPACK	.284	.031	.544	9.077	.000

Berdasarkan hasil uji di atas, terdapat hasil perhitungan uji t pada taraf signifikan 5% diperoleh  $t_{hitung}$  senilai 9.077 yang lebih besar dari  $t_{tabel}$  senilai 1.653 dan nilai signifikansi  $t_{hitung} = 0,00 > 0,05$  sehingga hipotesis tersebut dinyatakan terdapat pengaruh TPACK terhadap kesiapan menjadi guru pada mahasiswa FKIP UMSU.

### 2. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi yang digunakan dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur keeratan hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Semakin besar nilai koefisien korelasi menunjukkan hubungan yang

semakin erat dan begitu sebaliknya. Tabel koefisien determinasi dapat dilihat di bawah ini:

**Tabel 4. 7 Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

<b>Model Summary</b>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.544 <sup>a</sup>	.296	.292	1.432

a. Predictors: (Constant), TPACK

Berdasarkan hasil analisis koefisien determinasi pada tabel di atas menjelaskan besarnya nilai korelasi (R) yaitu sebesar 0,544. Dari hasil tersebut diperoleh koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,296 atau sebesar 29,6%. Nilai ini menunjukkan bahwa TPACK berpengaruh sebesar 29,6% sedangkan sisanya 70,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

### **4.3 Pembahasan Hasil Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh TPACK yang dibatasi pada indikator pemahaman tentang strategi/metode pembelajaran, kemampuan mengelola kelas, kemampuan menyusun rencana pembelajaran (RPP), kemampuan mengevaluasi hasil belajar siswa terhadap kesiapan menjadi guru yang dibatasi pada indikator kompetensi pedagogi, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial. Penelitian ini dilakukan di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.

Berdasarkan data analisis persentase *google form* variabel *pedagogical knowledge* pada indikator pemahaman tentang strategi/metode pembelajaran, yang

bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman mahasiswa terhadap strategi dan metode pembelajaran yang tepat dan relevan dengan materi serta karakteristik siswa. Berdasarkan hasil angket, diperoleh sebanyak 36,7% mahasiswa sangat mampu dalam memahami strategi atau metode pembelajaran, sedangkan 7,7% mahasiswa lainnya masih berada dalam kategori kurang mampu. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa telah memiliki kepercayaan diri yang cukup tinggi dalam memilih dan menerapkan strategi pembelajaran yang sesuai, seperti metode diskusi, ceramah, tanya jawab, dll. Namun, masih terdapat sebagian kecil mahasiswa yang merasa belum mampu yang kemungkinan disebabkan karena kurangnya pemahaman terhadap variasi metode pembelajaran. Pada indikator kemampuan mengelola kelas, yang bertujuan untuk mengukur kemampuan mahasiswa dalam menciptakan suasana kelas yang kondusif, mengatur interaksi antar siswa, serta mengelola kelas secara efektif. Berdasarkan hasil angket, diperoleh sebanyak 44,4% mahasiswa sangat mampu dalam mengelola kelas, sedangkan 3,3% menyatakan masih kurang mampu. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa telah memiliki pemahaman dan kemampuan yang cukup baik dalam hal manajemen kelas. Meski begitu, masih ada sebagian kecil yang belum mampu, yang mungkin disebabkan oleh keterbatasan pengalaman mengajar di sekolah. Pada indikator kemampuan menyusun rencana pembelajaran (RPP), yang bertujuan untuk mengetahui sejauh mana mahasiswa mampu menyusun RPP secara sistematis dan sesuai dengan kurikulum. Berdasarkan hasil angket, diperoleh sebanyak 26,7% mahasiswa berada pada kategori sangat mampu, sedangkan 4,8% masih berada dalam kategori kurang

mampu. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian mahasiswa sangat mampu dalam menyusun rencana pembelajaran, sedangkan sebagian mahasiswa lainnya masih kurang mampu. Hal ini disebabkan oleh keterbatasan latihan dalam menyusun perangkat pembelajaran atau kurangnya pemahaman terhadap struktur dan komponen RPP. Pada indikator kemampuan mengevaluasi hasil belajar siswa, yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan mahasiswa dalam merancang dan menggunakan evaluasi hasil belajar secara tepat dan objektif. Berdasarkan hasil angket, diperoleh sebanyak 36,8% mahasiswa sangat mampu dalam mengevaluasi hasil belajar siswa, sedangkan 2% lainnya masih kurang mampu. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa telah memahami pentingnya evaluasi dalam proses pembelajaran, serta memiliki kemampuan menyusun dan menggunakan berbagai bentuk penilaian, seperti tes tertulis, lembar observasi, maupun penilaian proyek. Meskipun demikian, masih ada sebagian mahasiswa yang masih kurang mampu dalam evaluasi pembelajaran.

Sedangkan berdasarkan data analisis persentase *google form* variabel kesiapan menjadi guru pada indikator kompetensi pedagogi, yang bertujuan untuk mengetahui sejauh mana mahasiswa telah menguasai kompetensi pedagogi sebagai bekal dalam mengelola proses pembelajaran secara utuh, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi. Berdasarkan hasil angket, diperoleh sebanyak 34,4% mahasiswa berada pada kategori sangat mampu, sedangkan 1,1% berada pada kategori kurang mampu. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa sudah memahami tugas dan peran guru dalam proses pembelajaran, seperti mengidentifikasi karakteristik siswa, menyusun perangkat ajar, serta menyesuaikan

materi dengan kebutuhan siswa. Sementara itu, adanya mahasiswa yang masih tergolong kurang mampu menunjukkan bahwa masih diperlukan penguatan pada aspek-aspek tertentu dalam kompetensi pedagogi. Pada indikator kompetensi profesional, yang bertujuan untuk menilai sejauh mana mahasiswa menguasai materi pembelajaran secara mendalam dan mampu mengembangkan wawasan keilmuannya secara berkelanjutan. Berdasarkan hasil angket, diperoleh sebanyak 42,4% mahasiswa sangat mampu, dan 5,3% masih kurang mampu. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa telah memiliki keyakinan terhadap penguasaan materi pelajaran yang akan diajarkan. Namun demikian, mahasiswa yang berada dalam kategori kurang mampu menunjukkan perlunya penguatan dalam penguasaan materi ajar dan pelatihan penyesuaian dengan perkembangan kurikulum dan ilmu pengetahuan. Pada indikator kompetensi kepribadian, yang bertujuan untuk mengukur integritas pribadi, kedewasaan emosional, dan keteladanan mahasiswa sebagai calon guru. Berdasarkan hasil angket, diperoleh sebanyak 47,5% mahasiswa berada dalam kategori sangat mampu dan 4,3% lainnya masih berada dalam kategori kurang mampu. Persentase yang cukup tinggi pada kategori sangat mampu menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa telah menunjukkan sikap percaya diri, tanggung jawab, dan stabil secara emosi sebagai bekal dalam menjalankan tugas sebagai guru. sementara itu, mahasiswa yang kurang mampu menandakan bahwa pembinaan karakter dan kedewasaan emosional perlu terus dibina, baik melalui kegiatan kampus maupun interaksi dalam praktik lapangan. Pada indikator kompetensi sosial, yang bertujuan untuk mengukur kemampuan mahasiswa dalam berkomunikasi dan berinteraksi secara

efektif dengan siswa, sesama guru, maupun orang tua siswa. Berdasarkan hasil angket, diperoleh sebanyak 47,7% mahasiswa berada pada kategori sangat mampu, sedangkan 2% berada dalam kategori kurang mampu. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa telah memiliki kemampuan sosial yang baik, seperti kemampuan berkomunikasi secara sopan, bekerjasama dalam tim, dan membangun hubungan yang positif. Meskipun begitu, tetap perlu adanya pembinaan keterampilan sosial melalui kerja kelompok, praktik mengajar, dan kegiatan kolaboratif agar kemampuan sosial mahasiswa semakin meningkat secara menyeluruh.

Berdasarkan hasil uji regresi linier sederhana yang telah dilakukan, diperoleh  $F_{hitung}$  sebesar 82.397 dengan tingkat signifikansi sebesar  $0,00 < 0,05$ , maka dengan kata lain adanya pengaruh TPACK (X) dengan variabel Kesiapan Menjadi Guru (Y). Sedangkan dari hasil uji koefisien determinasi yang bertujuan untuk mengukur keeratan hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen diperoleh dari pengolahan data tersebut bahwa, nilai koefisien ( $R^2$ ) sebesar 29,6% yang berarti *pedagogical knowledge* berpengaruh sebesar 29,6%, sedangkan sisanya 70,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hasil regresi linear sederhana ini membuktikan adanya hubungan yang positif antara *pedagogical knowledge* dengan kesiapan menjadi guru pada mahasiswa FKIP UMSU

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data pada penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

Hasil analisis uji validitas terhadap instrumen penelitian, seluruh butir pernyataan dinyatakan valid karena memiliki nilai r hitung yang lebih besar dari r tabel. Hal ini menunjukkan bahwa setiap pernyataan dalam angket mampu mengukur indikator variabel yang dimaksud secara tepat. Selanjutnya, hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa seluruh variabel memiliki nilai Cronbach Alpha  $> 0,6$  sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen yang digunakan dalam penelitian ini reliabel atau konsisten dalam mengukur.

Pada uji asumsi klasik, hasil uji normalitas menggunakan Kolmogorov-Smirnov menunjukkan nilai signifikansi sebesar  $0,200 > 0,05$  yang berarti data berdistribusi normal. Kemudian hasil uji linearitas menunjukkan hubungan yang linear antara variabel *pedagogical knowledge* dan kesiapan menjadi guru, karena nilai signifikansi deviation from linearity sebesar  $0,329 > 0,05$ .

Analisis regresi linear sederhana menghasilkan nilai signifikansi uji t sebesar  $0,000 < 0,05$  menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara *pedagogical knowledge* terhadap kesiapan menjadi guru. Selain itu, nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,296 menunjukkan bahwa TPACK berpengaruh sebesar 29,6% sedangkan sisanya 70,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Secara keseluruhan, dapat disimpulkan bahwa

*pedagogical knowledge* mahasiswa berada pada kategori baik, namun masih terdapat indikator yang perlu ditingkatkan, khususnya dalam aspek penyusunan RPP. Sementara itu, kesiapan mahasiswa menjadi guru juga tergolong baik, dengan skor tertinggi pada indikator kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial. Temuan ini memperkuat bahwa penguasaan *pedagogical knowledge* memiliki kontribusi penting dalam membentuk kesiapan mahasiswa untuk menjalani profesi sebagai guru, sehingga penguatan *pedagogical knowledge* perlu menjadi fokus utama dalam proses pendidikan calon guru

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil analisis data dan kesimpulan yang diperoleh, maka saran yang dapat penulis berikan adalah sebagai berikut:

1. Pihak Mahasiswa, diharapkan agar terus meningkatkan pemahaman dan penguasaan terhadap aspek-aspek *pedagogical knowledge*, terutama pada indikator yang masih tergolong rendah seperti kemampuan menyusun RPP. Mahasiswa perlu aktif dalam mengikuti pelatihan, seminar, maupun praktik lapangan yang dapat memperkaya pengalaman dan pemahaman terhadap strategi pembelajaran, pengelolaan kelas, serta evaluasi hasil belajar siswa. Dengan begitu, kesiapan mahasiswa dalam menjalankan tugas sebagai calon guru akan lebih matang secara kompetensi.
2. Pihak Dosen, diharapkan dapat memperkuat proses pembelajaran yang berorientasi pada pengembangan *pedagogical knowledge* mahasiswa, tidak hanya dari segi teori, tetapi juga praktik yang kontekstual. Dosen juga dapat memberikan ruang lebih banyak untuk mahasiswa mengembangkan kemampuan

dalam menyusun perangkat pembelajaran dan mengelola kelas melalui kegiatan *microteaching* dan praktik lapangan. Dengan bimbingan yang intensif dan berkelanjutan, mahasiswa dapat terbantu dalam mempersiapkan diri sebagai guru.

3. Peneliti selanjutnya, diharapkan agar memperluas cakupan penelitian, baik dari segi variabel maupun responden. Penelitian ini hanya berfokus pada *pedagogical knowledge*, sehingga diharapkan peneliti berikutnya dapat meneliti komponen-komponen lain dari TPACK untuk memperoleh gambaran yang lebih menyeluruh.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ajizah, I., & Huda, M. N. (2020). Tpack Sebagai Bekal Guru Pai Di Era Revolusi Industri 4.0. *Ta'allum: Jurnal Pendidikan Islam*, 8(2), 333–352. <https://doi.org/10.21274/taalum.2020.8.2.333-352>
- Ananda Putri, A., & Surjanti, J. (2024). *Pengaruh TPACK dan Self Efficacy Terhadap Kesiapan Menjadi Guru Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi 2020*. 9.
- Azizah, N. (2025). *Uji Validitas dan Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian Pemahaman Konsep Dasar Aljabar*. 9, 6637–6643.
- Cahyani, N. L. P. (2021). Kesiapan Mengajar Mahasiswa Calon Guru Pada Fkip Universitas Mahadewa Indonesia Tahun 2020. *Widyadari*, 22(2), 677–684. <https://doi.org/10.5281/zenodo.5576032>
- Dawis, A. M., Meylani, Y., Heryana, N., Alfathoni, M. A. M., Sriwahyuni, E., Ristiyana, R., Januarsi, Y., Wiratmo, P. A., Dasman, S., Mulyani, S., Agit, A., Shoffa, S., & Baali, Y. (2023). *Pengantar Metodologi Penelitian*.
- Hanik, E. U., Puspitasari, D., Safitri, E., Firdaus, H. R., Pratiwi, M., & Inayah, R. N. (2022). Integrasi Pendekatan TPACK (Technological, Pedagogical, Content Knowledge) Guru Sekolah Dasar SIKL dalam Melaksanakan Pembelajaran Era Digital. *JEID: Journal of Educational Integration and Development*, 2(1), 15–27. <https://doi.org/10.55868/jeid.v2i1.97>
- Hari Santhi Dewi, K., Putu Gede Abdi Sudiarmika, I., Lana Rahardian, R., Made Pradipta, I., STIKOM Bali, I., Raya Puputan No, J., & Puri Klod, D. (2024). Pengaruh Kompetensi Technological Pedagogical Content Knowledge (TPACK) Terhadap Keterampilan Guru SMK Dalam Merancang Perangkat Pembelajaran Berbasis Digital. *Journal on Education*, 06(02), 13943–13953.
- Ismail, M., Zubair, M., Alqadri, B., & Basariah, B. (2022). Analisis Kebutuhan Technological Pedagogical and Content Knowledge (TPACK) dalam Pembelajaran PPKn. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 7(4b), 2442–2447. <https://doi.org/10.29303/jipp.v7i4b.1027>
- Maipita, I., Dongoran, F. R., Syah, D. H., & Sagala, G. H. (2022). TPACK Knowledge Mastery of Pre-Service Teacher Students in the Faculty of Economics Universitas Negeri Medan. *Proceedings of the 2nd International Conference of Strategic Issues on Economics, Business and, Education (ICoSIEBE 2021)*, 204(ICoSIEBE 2021), 120–125. <https://doi.org/10.2991/aebmr.k.220104.018>
- Murtiyasa, B., & Atikah, M. D. (2021). Kemampuan Tpack Mahasiswa Calon Guru Matematika Pada Mata Kuliah Praktikum Pembuatan Alat Peraga Matematika. *AKSIOMA: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, 10(4), 2577. <https://doi.org/10.24127/ajpm.v10i4.4351>

- Nabila, A., Solihat, A. N., & Gumilar, G. (2023). Pengaruh Technological Pedagogical Content Knowledge Dan Persepsi Profesi Guru Terhadap Kesiapan Menjadi Guru. *Jurnal Riset Pendidikan Dan Pengajaran*, 2(2), 240–258. <https://doi.org/10.55047/jrpp.v2i2.500>
- Puspita Rini, D. (2023). *Pengaruh Technological Pedagogical Content Knowledge (TPACK) Terhadap Hasil Belajar IPS Pada Siswa Kelas V di Sekolah Dasar (SD) Negeri Wonoyoso Kecamatan Pringapus Kabupaten Semarang*.
- Rahim, A., Dipalaya, T., & Nurwidyayanti, N. (2024). Tingkat Kesiapan Menjadi Guru Mahasiswa Kependidikan Universitas Bosowa Angkatan 2020. *Bosowa Journal of Education*, 4(2), 313–318. <https://doi.org/10.35965/bje.v4i2.4640>
- Riyanti, S., & Anwar, Y. (2023). Tinjauan Metode dan Instrumen: Tpack Terhadap Pengukuran Calon Guru dalam Pendidikan. *INKUIRI: Jurnal Pendidikan IPA*, 12(2), 110–117. <https://doi.org/10.20961/inkuiri.v12i2.73723>
- Sahir, S. H. (2022). *Metodologi Penelitian*.
- Sihotang, H. (2023). Metode Penelitian Kuantitatif. In *Pusat Penerbitan dan Pencetakan Buku Perguruan Tinggi Universitas Kristen Indonesia Jakarta*. <http://www.nber.org/papers/w16019>
- Sopwani, V. (2024). *Pengaruh Technological Pedagogical Content Knowledge dan Kecerdasan Emosional Terhadap Kesiapan Menjadi Guru*. 5(3), 1–23.
- Suryaning Ati MZ, A. ., Widodo, W., Mariana, N., & Subrata, H. (2024). *Pembelajaran Berbasis Technological Pedagogical Content and Knowledge (TPACK) di Era Society 5.0 Sebagai Modernisasi di Bidang Pendidikan*. 4(2), 1025–1036. <https://doi.org/10.52562/biochephy.v4i2.1373>
- Suyanto, J., Masykuri, M., & Sarwanto, S. (2020). Analisis Kemampuan Tpack (Technolgical, Pedagogical, and Content, Knowledge) Guru Biologi Sma Dalam Menyusun Perangkat Pembelajaran Materi Sistem Peredaran Darah. *INKUIRI: Jurnal Pendidikan IPA*, 9(1), 46. <https://doi.org/10.20961/inkuiri.v9i1.41381>
- Ulfah, M., & Erlina, E. (2022). Analisis Kemampuan Technological Pedagogical Content Knowledge Mahasiswa Calon Guru Kimia. In *Jurnal IPA & Pembelajaran IPA* (Vol. 6, Issue 3). <https://doi.org/10.24815/jipi.v6i3.26572>
- Wajdi, F., Seplyana, D., Juliastuti, Rumahlewang, E., Fatchiatuzahro, Halisa, N. N., Rusmalinda, S., Kristiana, R., Niam, M. F., Purwanti, E. W., Melinasari, S., & Kusumaningrum, R. (2024). Metode Penelitian Kuantitatif. In *Jurnal Ilmu Pendidikan* (Vol. 7, Issue 2).
- Wardani, H. K. (2022). *TECHNOLOGY PEDAGOGY CONTENT KNOWLEDGE (TPACK) (ANALISIS KONSEP & MODEL PEMBELAJARAN)*. 2(1), 32–47.
- Wulandari, A., & Prijowuntato, S. (2024). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kesiapan Mahasiswa Menjadi Guru*. 2.

- Zamani, D. A., & Hamami, T. (2023). *E-ISSN : 2986-3945 Pendekatan TPACK dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. 2–4.
- Zulaiha, F. (2023). Analisis Technological Pedagogical Content Knowledge Calon Guru Fisika Pada Mata Kuliah Pendidikan Teknologi Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Fisika*, 3(1), 202. <https://doi.org/10.52434/jpif.v3i1.2825>
- Zulhazlinda, W., Noviani, L., & Sangka, K. B. (2023). Pengaruh TPACK Terhadap Kesiapan Menjadi Guru Profesional Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Di Jawa Tengah. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 11(1), 26–38. <https://doi.org/10.26740/jupe.v11n1.p26-38>

# LAMPIRAN

**Lampiran 1. Daftar Riwayat Hidup****DAFTAR RIWAYAT HIDUP****Data Pribadi**

Nama : Viola Pratiwi  
NPM : 2102070011  
Tempat/Tanggal Lahir : Medan, 10 Oktober 2002  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Kewarganegaraan : Indonesia  
Alamat : Jl. Platina VI Gg. Salamun

**Data Orang Tua**

Nama Ayah : Ali Hamdani  
Nama Ibu : Dewi Sartika  
Alamat : Jl. Platina VI Gg. Salamun

**Pendidikan Formal**

1. SD Negeri 060871 Tamat 2014
2. SMP Negeri 25 Medan Tamat 2017
3. SMK Tritech Informatika Medan Tamat 2020
4. Tahun 2021 s/d 2025 tercatat sebagai Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Program Studi Pendidikan Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Medan, 19 Agustus 2025

Viola Pratiwi

## Lampiran 2. Angket Prariset

### ANGKET PENGARUH TPACK TERHADAP KESIAPAN MENJADI GURU MAHASISWA FKIP UMSU

#### Petunjuk Pengisian Angket:

1. Isilah data diri anda dengan tepat
2. Bacalah dengan cermat setiap butir pertanyaan, kemudian pilihlah jawaban yang sesuai dengan anda
3. Kategori yang digunakan untuk menjawab pertanyaan adalah sebagai berikut:
  - SM = Sangat Mampu
  - M = Mampu
  - CM = Cukup Mampu
  - KM = Kurang Mampu

**Nama** :

**NPM** :

**Jurusan** :

No	Pernyataan	SM	M	CM	KM
<b>Variabel: <i>Technological Knowledge (TK)</i></b>					
<b>Indikator: Kemampuan Menggunakan Teknologi</b>					
1	Saya mampu dalam menggunakan teknologi seperti Microsoft Office, Google Suite, atau aplikasi lain untuk mendukung pembelajaran				
<b>Indikator: Kemampuan Menggunakan Media Sosial</b>					
2	Saya mampu menggunakan media sosial atau platform digital (YouTube, Canva, dll) untuk membuat materi ajar				
<b>Variabel: <i>Pedagogical Knowledge (PK)</i></b>					
<b>Indikator: Metode Ajar</b>					
3	Saya mampu memahami metode ajar yang efektif untuk berbagai jenis siswa				

<b>Indikator: Merancang RPP</b>					
4	Saya mampu merancang rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang sesuai dengan kebutuhan siswa				
<b>Variabel: Content Knowledge (CK)</b>					
<b>Indikator: Materi Ajar</b>					
5	Saya mampu membuat materi yang akan saya ajarkan				
<b>Indikator: Menjawab Pertanyaan Siswa</b>					
6	Saya mampu menjawab pertanyaan siswa terkait materi yang diajarkan				
<b>Variabel: Technological Pedagogical Knowledge (TPK)</b>					
<b>Indikator: Pemanfaatan Teknologi</b>					
7	Saya mampu dalam memanfaatkan teknologi untuk menyampaikan materi pelajaran secara efektif				
<b>Indikator: Pengintegrasian Teknologi</b>					
8	Saya mampu mengintegrasikan teknologi ke dalam metode pembelajaran yang bervariasi				
<b>Variabel: Technological Content Knowledge (TCK)</b>					
<b>Indikator: Penggunaan Teknologi</b>					
9	Saya mampu dalam menggunakan teknologi untuk memvisualisasikan materi pembelajaran				
10	Saya mampu menggunakan teknologi untuk membuat materi yang sesuai dengan tingkat pemahaman siswa				
<b>Variabel: Pedagogical Content Knowledge (PCK)</b>					
<b>Indikator: Merancang Pembelajaran</b>					
11	Saya mampu merancang aktivitas pembelajaran yang menarik dan relevan dengan materi				
<b>Variabel: Technological Pedagogical and Content Knowledge (TPACK)</b>					
<b>Indikator: Pengintegrasian Teknologi, Pedagogi, dan Materi Ajar</b>					
12	Saya mampu dalam mengintegrasikan teknologi, pedagogi, dan materi pelajaran secara bersamaan				

## Lampiran 2. Tabulasi Hasil Prariset

### Keterangan:

SM : Sangat Mampu

M : Mampu

CM : Cukup Mampu

KM : Kurang Mampu

No	Indikator	Pernyataan	Jlh	Skala Likert			
				SM	M	CM	KM
<b>Variabel: <i>Technological Knowledge (TK)</i></b>							
1	Kemampuan Menggunakan Teknologi	Saya mampu dalam menggunakan teknologi seperti Microsoft Office, Google Suite, atau aplikasi lain untuk mendukung pembelajaran	40	27,5%	60%	12,5%	
2	Kemampuan Menggunakan Sosial Media	Saya mampu menggunakan media sosial atau platform digital (YouTube, Canva, dll) untuk membuat materi ajar	40	40%	55%	5%	
<b>Variabel: <i>Pedagogical Knowledge (PK)</i></b>							
3	Metode Ajar	Saya mampu memahami metode ajar yang efektif untuk berbagai jenis siswa	40	17,5%	60%	22,5%	
4	Merancang RPP	Saya mampu merancang rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang sesuai dengan kebutuhan siswa	40	12,5%	70%	17,5%	
<b>Variabel: <i>Content Knowledge (CK)</i></b>							
5	Materi Ajar	Saya mampu membuat materi yang akan saya ajarkan	40	22,5%	70%	7,5%	
6	Menjawab Pertanyaan Siswa	Saya mampu menjawab pertanyaan siswa	40	20%	70%	10%	

		terkait materi yang diajarkan					
<b>Variabel: <i>Technological Pedagogical Knowledge (TPK)</i></b>							
7	Pemanfaatan Teknologi	Saya mampu dalam memanfaatkan teknologi untuk menyampaikan materi pelajaran secara efektif	40	32,5%	65%	2,5%	
8	Pengintegrasian Teknologi	Saya mampu mengintegrasikan teknologi ke dalam metode pembelajaran yang bervariasi	40	17,5%	60%	22,5%	
<b>Variabel: <i>Technological Content Knowledge (TCK)</i></b>							
9	Penggunaan Teknologi	Saya mampu dalam menggunakan teknologi untuk memvisualisasikan materi pembelajaran	40	20%	62,5%	17,5%	
10	Penggunaan Teknologi	Saya mampu menggunakan teknologi untuk membuat materi yang sesuai dengan tingkat pemahaman siswa	40	27,5%	65%	7,5%	
<b>Variabel: <i>Pedagogical Content Knowledge (PCK)</i></b>							
11	Merancang Pembelajaran	Saya mampu merancang aktivitas pembelajaran yang menarik dan relevan dengan materi	40	20%	70%	10%	
<b>Variabel: <i>Technological Pedagogical Content Knowledge (TPACK)</i></b>							
12	Pengintegrasian Teknologi, Pedagogi, dan Materi Ajar	Saya mampu dalam mengintegrasikan teknologi, pedagogi, dan materi pelajaran secara bersamaan	40	17,5%	57,5%	25%	

### Lampiran 3. Angket Penelitian

## ANGKET PENGARUH TPACK TERHADAP KESIAPAN MENJADI GURU MAHASISWA FKIP UMSU

#### Petunjuk Pengisian Angket:

1. Isilah data diri anda dengan tepat
2. Bacalah dengan cermat setiap butir pertanyaan, kemudian pilihlah jawaban yang sesuai dengan anda
3. Kategori yang digunakan untuk menjawab pertanyaan adalah sebagai berikut:
  - SM = Sangat Mampu
  - M = Mampu
  - CM = Cukup Mampu
  - KM = Kurang Mampu

**Nama** :

**NPM** :

**Jurusan** :

No	Pernyataan	SM	M	CM	KM
<b>Variabel: <i>Pedagogical Knowledge (PK)</i></b>					
<b>Indikator: Pemahaman Tentang Strategi/Metode Pembelajaran</b>					
1	Saya mampu memahami berbagai metode pembelajaran yang sesuai dengan materi ajar				
2	Saya mampu membedakan kapan waktu yang tepat untuk menerapkan metode pembelajaran tertentu				
3	Saya mampu mengombinasikan beberapa pendekatan pembelajaran untuk meningkatkan pemahaman siswa				
<b>Indikator: Kemampuan Mengelola Kelas</b>					

4	Saya mampu menciptakan suasana kelas yang kondusif untuk proses belajar-mengajar				
5	Saya mampu untuk menciptakan interaksi positif antara siswa di dalam kelas				
<b>Indikator: Kemampuan Menyusun Rencana Pembelajaran (RPP)</b>					
6	Saya mampu menyusun RPP sesuai dengan standar kurikulum				
7	Saya mampu merancang tujuan, materi, metode, dan evaluasi dalam satu kesatuan RPP				
<b>Indikator: Kemampuan Mengevaluasi Hasil Belajar Siswa</b>					
8	Saya mampu menentukan bentuk evaluasi yang sesuai dengan kompetensi dasar				
9	Saya mampu mengevaluasi hasil belajar siswa tidak hanya berdasarkan nilai akhir, tetapi juga proses belajar				
10	Saya mampu mengevaluasi pencapaian hasil belajar siswa berdasarkan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan				
<b>Variabel: Kesiapan Menjadi Guru</b>					
<b>Indikator: Kompetensi Pedagogi</b>					
11	Saya mampu menyesuaikan pembelajaran sesuai dengan tingkat perkembangan siswa				
12	Saya mampu menyusun kegiatan pembelajaran yang mendorong siswa untuk aktif dan mandiri				
13	Saya mampu menerapkan prinsip pembelajaran aktif dan kolaboratif				
14	Saya mampu menerapkan strategi penilaian yang mendukung peningkatan hasil belajar siswa				
<b>Indikator: Kompetensi Profesional</b>					
15	Saya mampu menguasai materi ajar dengan baik				

16	Saya mampu menyampaikan materi pelajaran dengan bahasa yang mudah dipahami siswa				
<b>Indikator: Kompetensi Kepribadian</b>					
17	Saya mampu menjaga sikap profesional sebagai calon guru dalam berbagai situasi				
18	Saya mampu menjadi teladan dalam sikap dan tindakan di lingkungan sekolah				
<b>Indikator: Kompetensi Sosial</b>					
19	Saya mampu berkomunikasi dengan siswa, rekan guru, dan orang tua siswa dengan sopan				
20	Saya mampu bekerja sama dan membangun hubungan sosial yang positif di sekolah				

#### Lampiran 4. Tabulasi Hasil Angket Penelitian

##### Keterangan:

SM : Sangat Mampu

M : Mampu

CM : Cukup Mampu

KM : Kurang Mampu

No	Indikator	Pernyataan	Jlh	Skala Likert			
				SM	M	CM	KM
<b>Variabel: Pedagogical Knowledge (PK)</b>							
1	Pemahaman Tentang Strategi/Metode Pembelajaran	Saya mampu memahami berbagai metode pembelajaran yang sesuai dengan materi ajar	198	30,3%	64,6%	5,1%	
2		Saya mampu membedakan kapan waktu yang tepat untuk menerapkan metode pembelajaran tertentu	198	41,4%	51%	7,1%	0,5%
3		Saya mampu mengombinasikan beberapa pendekatan pembelajaran untuk meningkatkan pemahaman siswa	198	38,4%	45,5%	16,2%	
4	Kemampuan Mengelola Kelas	Saya mampu menciptakan suasana kelas yang kondusif untuk proses belajar-mengajar	198	43,9%	49%	6,6%	0,5%
5		Saya mampu untuk menciptakan interaksi positif antara siswa di dalam kelas	198	44,9%	49%	6,1%	
6	Kemampuan Menyusun Rencana Pembelajaran (RPP)	Saya mampu menyusun RPP sesuai dengan standar kurikulum	198	24,2%	42,9%	28,3%	4,5%
7		Saya mampu merancang tujuan, materi, metode, dan	198	29,3%	37,4%	28,3%	5,1%

		evaluasi dalam satu kesatuan RPP					
8	Kemampuan Mengevaluasi Hasil Belajar Siswa	Saya mampu menentukan bentuk evaluasi yang sesuai dengan kompetensi dasar	198	38,4%	48,5%	12,1%	1%
9		Saya mampu mengevaluasi hasil belajar siswa tidak hanya berdasarkan nilai akhir, tetapi juga proses belajar	198	31,3%	57,1%	10,1%	1,5%
10		Saya mampu mengevaluasi pencapaian hasil belajar siswa berdasarkan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan	198	40,9%	47,5%	10,1%	1,5%
<b>Variabel: Kesiapan Menjadi Guru</b>							
11	Kompetensi Pedagogi	Saya mampu menyesuaikan pembelajaran sesuai dengan tingkat perkembangan siswa	198	30,8%	50%	17,7%	1,5%
12		Saya mampu menyusun kegiatan pembelajaran yang mendorong siswa untuk aktif dan mandiri	198	36,4%	53%	9,6%	1%
13		Saya mampu menerapkan prinsip pembelajaran aktif dan kolaboratif	198	33,8%	51%	14,1%	1%
14		Saya mampu menerapkan strategi penilaian yang mendukung peningkatan hasil belajar siswa	198	36,9%	51,5%	10,6%	1%
15	Kompetensi Profesional	Saya mampu menguasai materi ajar dengan baik	198	42,4%	53%	4,5%	
16		Saya mampu menyampaikan materi pelajaran dengan	198	42,4%	51,5%	6,1%	

		bahasa yang mudah 198dipahami siswa					
17	Kompetensi Kepribadian	Saya mampu menjaga sikap profesional sebagai calon guru dalam berbagai situasi	198	47%	50%	3%	
18		Saya mampu menjadi teladan dalam sikap dan tindakan di lingkungan sekolah	198	48%	46,5%	5,6%	
19	Kompetensi Sosial	Saya mampu berkomunikasi dengan siswa, rekan guru, dan orang tua siswa dengan sopan	198	54%	42,9%	3%	
20		Saya mampu bekerja sama dan membangun hubungan sosial yang positif di sekolah	198	41,4%	53%	4,5%	1%



	Sig. (2-tailed)	.975	.054	.178	.333		.611	.719	.186	.215	.305	.114	.068	.090	.181	.016	.100
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
P06	Pearson Correlation	.135	.227	.156	.240	-.081	1	.563**	.323*	.172	.040	.282	.152	.083	-.039	.233	.251
	Sig. (2-tailed)	.394	.148	.324	.126	.611		.000	.037	.275	.799	.070	.335	.600	.808	.137	.109
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
P07	Pearson Correlation	.005	.083	.419**	.140	.057	.563**	1	.320*	.427**	.052	.130	.222	-.146	.037	.324*	.275
	Sig. (2-tailed)	.974	.602	.006	.378	.719	.000		.039	.005	.746	.411	.157	.357	.818	.037	.078
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
P08	Pearson Correlation	.202	.470**	.336*	.394**	.208	.323*	.320*	1	.257	.334*	.291	.305*	.395**	.148	.310*	.429**
	Sig. (2-tailed)	.200	.002	.029	.010	.186	.037	.039		.100	.031	.062	.049	.010	.351	.046	.005
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
P09	Pearson Correlation	-.005	.217	.198	.089	.195	.172	.427**	.257	1	.098	.075	.393*	.072	.344*	.108	.423**
	Sig. (2-tailed)	.976	.167	.209	.573	.215	.275	.005	.100		.539	.639	.010	.649	.026	.496	.005
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
P10	Pearson Correlation	.161	.372*	.136	.476**	.162	.040	.052	.334*	.098	1	.441**	.184	.475**	.211	.185	.413**

	Sig. (2-tailed)	.308	.015	.391	.001	.305	.799	.746	.031	.539		.003	.243	.001	.180	.240	.007
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
P1 1	Pearson Correlation	.263	.382*	-.025	.512**	.247	.282	.130	.291	.075	.441**	1	.376*	.482**	.041	-.057	.112
	Sig. (2-tailed)	.092	.013	.877	.001	.114	.070	.411	.062	.639	.003		.014	.001	.797	.721	.481
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
P1 2	Pearson Correlation	.357*	.507**	.320*	.469**	.284	.152	.222	.305*	.393*	.184	.376*	1	.444**	.496**	.144	.436**
	Sig. (2-tailed)	.020	.001	.039	.002	.068	.335	.157	.049	.010	.243	.014		.003	.001	.365	.004
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
P1 3	Pearson Correlation	.286	.424**	.120	.391*	.265	.083	-.146	.395**	.072	.475**	.482**	.444**	1	.366*	.304	.346*
	Sig. (2-tailed)	.067	.005	.451	.011	.090	.600	.357	.010	.649	.001	.001	.003		.017	.050	.025
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
P1 4	Pearson Correlation	.193	.440**	.093	.378*	.210	-.039	.037	.148	.344*	.211	.041	.496**	.366*	1	.467**	.286
	Sig. (2-tailed)	.222	.004	.559	.014	.181	.808	.818	.351	.026	.180	.797	.001	.017		.002	.067
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
P1 5	Pearson Correlation	.038	.294	.263	.323*	.371*	.233	.324*	.310*	.108	.185	-.057	.144	.304	.467**	1	.341*

	Sig. (2-tailed)	.812	.059	.092	.037	.016	.137	.037	.046	.496	.240	.721	.365	.050	.002		.027
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
P16	Pearson Correlation	.045	.226	.182	.199	.257	.251	.275	.429**	.423**	.413**	.112	.436**	.346*	.286	.341*	1
	Sig. (2-tailed)	.775	.150	.249	.206	.100	.109	.078	.005	.005	.007	.481	.004	.025	.067	.027	
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
P17	Pearson Correlation	.217	.280	.487**	.285	.362*	.198	.435**	.512**	.035	.216	.148	.297	.399**	.237	.527**	.340*
	Sig. (2-tailed)	.167	.073	.001	.067	.019	.209	.004	.001	.827	.170	.351	.056	.009	.130	.000	.028
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
P18	Pearson Correlation	.080	.447**	.303	.499**	.352*	.221	.138	.577**	.102	.321*	.275	.365*	.446**	.177	.410**	.378*
	Sig. (2-tailed)	.613	.003	.051	.001	.022	.160	.383	.000	.519	.038	.078	.018	.003	.262	.007	.013
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
P19	Pearson Correlation	.020	.281	.165	.497**	.089	.360*	.210	.266	.199	.342*	.269	.361*	.456**	.091	.269	.322*
	Sig. (2-tailed)	.902	.072	.297	.001	.576	.019	.182	.089	.205	.027	.085	.019	.002	.566	.086	.038
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
P20	Pearson Correlation	.194	.415**	.449**	.568**	.203	.509**	.509**	.437**	.247	.179	.426**	.537**	.459**	.178	.415**	.313*

	Sig. (2-tailed)	.219	.006	.003	.000	.197	.001	.001	.004	.115	.256	.005	.000	.002	.258	.006	.044
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
TO TA L	Pearson Correlation	.356*	.654**	.486**	.675**	.410**	.467**	.477**	.663**	.409**	.519**	.514**	.677**	.623**	.477**	.555**	.577**
	Sig. (2-tailed)	.021	.000	.001	.000	.007	.002	.001	.000	.007	.000	.000	.000	.000	.001	.000	.000
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42

### Correlations

		P17	P18	P19	P20	TOTAL
P01	Pearson Correlation	.217	.080	.020	.194	.356*
	Sig. (2-tailed)	.167	.613	.902	.219	.021
	N	42	42	42	42	42
P02	Pearson Correlation	.280	.447**	.281	.415**	.654**
	Sig. (2-tailed)	.073	.003	.072	.006	.000
	N	42	42	42	42	42
P03	Pearson Correlation	.487**	.303	.165	.449**	.486**
	Sig. (2-tailed)	.001	.051	.297	.003	.001
	N	42	42	42	42	42
P04	Pearson Correlation	.285	.499**	.497**	.568**	.675**
	Sig. (2-tailed)	.067	.001	.001	.000	.000
	N	42	42	42	42	42
P05	Pearson Correlation	.362*	.352*	.089	.203	.410**
	Sig. (2-tailed)	.019	.022	.576	.197	.007
	N	42	42	42	42	42

P06	Pearson Correlation	.198	.221	.360*	.509**	.467**
	Sig. (2-tailed)	.209	.160	.019	.001	.002
	N	42	42	42	42	42
P07	Pearson Correlation	.435**	.138	.210	.509**	.477**
	Sig. (2-tailed)	.004	.383	.182	.001	.001
	N	42	42	42	42	42
P08	Pearson Correlation	.512**	.577**	.266	.437**	.663**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.089	.004	.000
	N	42	42	42	42	42
P09	Pearson Correlation	.035	.102	.199	.247	.409**
	Sig. (2-tailed)	.827	.519	.205	.115	.007
	N	42	42	42	42	42
P10	Pearson Correlation	.216	.321*	.342*	.179	.519**
	Sig. (2-tailed)	.170	.038	.027	.256	.000
	N	42	42	42	42	42
P11	Pearson Correlation	.148	.275	.269	.426**	.514**
	Sig. (2-tailed)	.351	.078	.085	.005	.000
	N	42	42	42	42	42
P12	Pearson Correlation	.297	.365*	.361*	.537**	.677**
	Sig. (2-tailed)	.056	.018	.019	.000	.000
	N	42	42	42	42	42
P13	Pearson Correlation	.399**	.446**	.456**	.459**	.623**
	Sig. (2-tailed)	.009	.003	.002	.002	.000
	N	42	42	42	42	42
P14	Pearson Correlation	.237	.177	.091	.178	.477**

	Sig. (2-tailed)	.130	.262	.566	.258	.001
	N	42	42	42	42	42
P15	Pearson Correlation	.527**	.410**	.269	.415**	.555**
	Sig. (2-tailed)	.000	.007	.086	.006	.000
	N	42	42	42	42	42
P16	Pearson Correlation	.340*	.378*	.322*	.313*	.577**
	Sig. (2-tailed)	.028	.013	.038	.044	.000
	N	42	42	42	42	42
P17	Pearson Correlation	1	.554**	.249	.661**	.658**
	Sig. (2-tailed)		.000	.112	.000	.000
	N	42	42	42	42	42
P18	Pearson Correlation	.554**	1	.464**	.496**	.668**
	Sig. (2-tailed)	.000		.002	.001	.000
	N	42	42	42	42	42
P19	Pearson Correlation	.249	.464**	1	.528**	.573**
	Sig. (2-tailed)	.112	.002		.000	.000
	N	42	42	42	42	42
P20	Pearson Correlation	.661**	.496**	.528**	1	.781**
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.000		.000
	N	42	42	42	42	42
TOTAL	Pearson Correlation	.658**	.668**	.573**	.781**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	42	42	42	42	42

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

**Lampiran 6. Hasil Uji Reliabilitas Prariset****Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	42	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	42	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.881	20



	Sig. (2-tailed)	.718	.925	.010	.093		.127	.765	.008	.304	.134	.000	.005	.000	.080	.124	.095
	N	198	198	198	198	198	198	198	198	198	198	198	198	198	198	198	198
P06	Pearson Correlation	.296**	.202**	.318**	.035	-.109	1	.667**	.370**	.303**	.237**	.183*	.091	.312**	.158*	.214**	.149*
	Sig. (2-tailed)	.000	.004	.000	.623	.127		.000	.000	.000	.001	.010	.201	.000	.026	.002	.036
	N	198	198	198	198	198	198	198	198	198	198	198	198	198	198	198	198
P07	Pearson Correlation	.238**	.208**	.381**	.022	-.021	.667**	1	.315**	.357**	.253**	.119	.101	.193**	.182*	.237**	.148*
	Sig. (2-tailed)	.001	.003	.000	.759	.765	.000		.000	.000	.000	.094	.157	.007	.010	.001	.037
	N	198	198	198	198	198	198	198	198	198	198	198	198	198	198	198	198
P08	Pearson Correlation	.317**	.158*	.308**	.126	.189**	.370**	.315**	1	.250**	.254**	.270**	.140*	.220**	.157*	.244**	.129
	Sig. (2-tailed)	.000	.026	.000	.076	.008	.000	.000		.000	.000	.000	.049	.002	.027	.001	.071
	N	198	198	198	198	198	198	198	198	198	198	198	198	198	198	198	198
P09	Pearson Correlation	.200**	.089	.274**	-.028	.073	.303**	.357**	.250**	1	.277**	.210**	.087	.132	.216**	.101	.173*
	Sig. (2-tailed)	.005	.214	.000	.697	.304	.000	.000	.000		.000	.003	.221	.063	.002	.159	.015
	N	198	198	198	198	198	198	198	198	198	198	198	198	198	198	198	198
P10	Pearson Correlation	.171*	.223**	.247**	.189**	.107	.237**	.253**	.254**	.277**	1	.310**	.174*	.277**	.202**	.095	.230**

	Sig. (2-tailed)	.016	.002	.000	.008	.134	.001	.000	.000	.000		.000	.014	.000	.004	.181	.001
	N	198	198	198	198	198	198	198	198	198	198	198	198	198	198	198	198
P1 1	Pearson Correlation	.257**	.151*	.232**	.302**	.272**	.183*	.119	.270**	.210**	.310**	1	.260**	.270**	.117	.031	.151*
	Sig. (2-tailed)	.000	.033	.001	.000	.000	.010	.094	.000	.003	.000		.000	.000	.100	.662	.033
	N	198	198	198	198	198	198	198	198	198	198	198	198	198	198	198	198
P1 2	Pearson Correlation	.172*	.170*	.286**	.333**	.201**	.091	.101	.140*	.087	.174*	.260**	1	.335**	.148*	.127	.177*
	Sig. (2-tailed)	.016	.017	.000	.000	.005	.201	.157	.049	.221	.014	.000		.000	.037	.075	.013
	N	198	198	198	198	198	198	198	198	198	198	198	198	198	198	198	198
P1 3	Pearson Correlation	.254**	.183**	.294**	.234**	.327**	.312**	.193**	.220**	.132	.277**	.270**	.335**	1	.272**	.176*	.144*
	Sig. (2-tailed)	.000	.010	.000	.001	.000	.000	.007	.002	.063	.000	.000	.000		.000	.013	.042
	N	198	198	198	198	198	198	198	198	198	198	198	198	198	198	198	198
P1 4	Pearson Correlation	.166*	.230**	.085	.160*	.125	.158*	.182*	.157*	.216**	.202**	.117	.148*	.272**	1	.179*	.100
	Sig. (2-tailed)	.019	.001	.236	.025	.080	.026	.010	.027	.002	.004	.100	.037	.000		.011	.162
	N	198	198	198	198	198	198	198	198	198	198	198	198	198	198	198	198
P1 5	Pearson Correlation	.083	.162*	.275**	.148*	.110	.214**	.237**	.244**	.101	.095	.031	.127	.176*	.179*	1	.015

	Sig. (2-tailed)	.247	.023	.000	.037	.124	.002	.001	.001	.159	.181	.662	.075	.013	.011		.836
	N	198	198	198	198	198	198	198	198	198	198	198	198	198	198	198	198
P16	Pearson Correlation	.084	.097	.158*	.085	.119	.149*	.148*	.129	.173*	.230**	.151*	.177*	.144*	.100	.015	1
	Sig. (2-tailed)	.242	.175	.026	.233	.095	.036	.037	.071	.015	.001	.033	.013	.042	.162	.836	
	N	198	198	198	198	198	198	198	198	198	198	198	198	198	198	198	198
P17	Pearson Correlation	.120	.095	.185**	.125	.156*	.040	.007	.178*	.049	.046	.044	.052	.156*	.056	.139	.077
	Sig. (2-tailed)	.093	.183	.009	.081	.029	.577	.924	.012	.497	.519	.538	.469	.028	.437	.050	.283
	N	198	198	198	198	198	198	198	198	198	198	198	198	198	198	198	198
P18	Pearson Correlation	.051	.159*	.168*	.117	.118	-.007	.004	.199**	.103	.089	.125	.071	.031	.111	.088	.058
	Sig. (2-tailed)	.479	.026	.018	.101	.096	.922	.953	.005	.149	.212	.080	.324	.668	.120	.219	.415
	N	198	198	198	198	198	198	198	198	198	198	198	198	198	198	198	198
P19	Pearson Correlation	.084	.102	.131	.158*	.049	.100	.078	.176*	.124	.090	.152*	.266**	.176*	.081	.154*	.065
	Sig. (2-tailed)	.239	.154	.067	.026	.493	.161	.274	.013	.082	.209	.033	.000	.013	.256	.031	.361
	N	198	198	198	198	198	198	198	198	198	198	198	198	198	198	198	198
P20	Pearson Correlation	.104	.105	.295**	.230**	.199**	.206**	.155*	.254**	.214**	.115	.266**	.384**	.291**	.055	.144*	.107

	Sig. (2-tailed)	.144	.139	.000	.001	.005	.004	.030	.000	.003	.108	.000	.000	.000	.443	.044	.134
	N	198	198	198	198	198	198	198	198	198	198	198	198	198	198	198	198
TO TA L	Pearson	.392	.285	.449	.277	.302	.456	.450	.427	.400	.374	.371	.349	.486	.357	.276	.314
	Correlation	**	**	**	**	**	**	**	**	**	**	**	**	**	**	**	**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	198	198	198	198	198	198	198	198	198	198	198	198	198	198	198	198

### Correlations

		P17	P18	P19	P20	TOTAL
P01	Pearson Correlation	.120	.051	.084	.104	.392**
	Sig. (2-tailed)	.093	.479	.239	.144	.000
	N	198	198	198	198	198
P02	Pearson Correlation	.095	.159*	.102	.105	.285**
	Sig. (2-tailed)	.183	.026	.154	.139	.000
	N	198	198	198	198	198
P03	Pearson Correlation	.185**	.168*	.131	.295**	.449**
	Sig. (2-tailed)	.009	.018	.067	.000	.000
	N	198	198	198	198	198
P04	Pearson Correlation	.125	.117	.158*	.230**	.277**
	Sig. (2-tailed)	.081	.101	.026	.001	.000
	N	198	198	198	198	198
P05	Pearson Correlation	.156*	.118	.049	.199**	.302**
	Sig. (2-tailed)	.029	.096	.493	.005	.000
	N	198	198	198	198	198

P06	Pearson Correlation	.040	-.007	.100	.206**	.456**
	Sig. (2-tailed)	.577	.922	.161	.004	.000
	N	198	198	198	198	198
P07	Pearson Correlation	.007	.004	.078	.155*	.450**
	Sig. (2-tailed)	.924	.953	.274	.030	.000
	N	198	198	198	198	198
P08	Pearson Correlation	.178*	.199**	.176*	.254**	.427**
	Sig. (2-tailed)	.012	.005	.013	.000	.000
	N	198	198	198	198	198
P09	Pearson Correlation	.049	.103	.124	.214**	.400**
	Sig. (2-tailed)	.497	.149	.082	.003	.000
	N	198	198	198	198	198
P10	Pearson Correlation	.046	.089	.090	.115	.374**
	Sig. (2-tailed)	.519	.212	.209	.108	.000
	N	198	198	198	198	198
P11	Pearson Correlation	.044	.125	.152*	.266**	.371**
	Sig. (2-tailed)	.538	.080	.033	.000	.000
	N	198	198	198	198	198
P12	Pearson Correlation	.052	.071	.266**	.384**	.349**
	Sig. (2-tailed)	.469	.324	.000	.000	.000
	N	198	198	198	198	198
P13	Pearson Correlation	.156*	.031	.176*	.291**	.486**
	Sig. (2-tailed)	.028	.668	.013	.000	.000
	N	198	198	198	198	198
P14	Pearson Correlation	.056	.111	.081	.055	.357**

	Sig. (2-tailed)	.437	.120	.256	.443	.000
	N	198	198	198	198	198
P15	Pearson Correlation	.139	.088	.154*	.144*	.276**
	Sig. (2-tailed)	.050	.219	.031	.044	.000
	N	198	198	198	198	198
P16	Pearson Correlation	.077	.058	.065	.107	.314**
	Sig. (2-tailed)	.283	.415	.361	.134	.000
	N	198	198	198	198	198
P17	Pearson Correlation	1	.171*	.084	.120	.191**
	Sig. (2-tailed)		.016	.242	.093	.007
	N	198	198	198	198	198
P18	Pearson Correlation	.171*	1	.207**	.042	.198**
	Sig. (2-tailed)	.016		.003	.561	.005
	N	198	198	198	198	198
P19	Pearson Correlation	.084	.207**	1	.050	.241**
	Sig. (2-tailed)	.242	.003		.486	.001
	N	198	198	198	198	198
P20	Pearson Correlation	.120	.042	.050	1	.409**
	Sig. (2-tailed)	.093	.561	.486		.000
	N	198	198	198	198	198
TOTAL	Pearson Correlation	.191**	.198**	.241**	.409**	1
	Sig. (2-tailed)	.007	.005	.001	.000	
	N	198	198	198	198	198

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

## Lampiran 8. Hasil Uji Reliabilitas Penelitian

### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	198	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	198	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.803	20

## Lampiran 9. Hasil Uji Normalitas

### Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.560 <sup>a</sup>	.314	.310	1.50982

a. Predictors: (Constant), X

b. Dependent Variable: Y

### ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	181.350	1	181.350	79.555	.000 <sup>b</sup>
	Residual	396.644	174	2.280		
	Total	577.994	175			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X

### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	23.961	1.117		21.456	.000
	X	.304	.034	.560	8.919	.000

a. Dependent Variable: Y

**Residuals Statistics<sup>a</sup>**

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	30.6540	35.5219	33.8693	1.01798	198
Residual	-3.69645	3.52052	.00000	1.50550	198
Std. Predicted Value	-3.159	1.623	.000	1.000	198
Std. Residual	-2.448	2.332	.000	.997	198

a. Dependent Variable: Y

## Lampiran 10. Hasil Uji Linearitas

### Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Perc ent	N	Perc ent	N	Perc ent
Kesiapan Menjadi Guru * TPACK	198	100. 0%	0	0.0 %	198	100. 0%

### Report

Kesiapan Menjadi Guru

TPACK	Mean	N	Std. Deviation
22	31.00	1	.
23	31.00	3	2.646
24	31.00	2	.000
25	31.50	2	.707
26	33.00	1	.
27	31.00	2	.000
28	32.67	6	2.805
29	33.36	14	1.277
30	33.33	12	1.497
31	32.71	17	1.532
32	32.29	7	1.976
33	34.65	17	1.115
34	34.47	30	1.279
35	34.95	41	1.182
36	34.43	28	1.103
37	34.67	12	1.614
38	35.33	3	1.155
Total	33.99	198	1.702

### ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kesiapan Menjadi Guru * TPACK	Between Groups	(Combined)	222.881	16	13.930	7.243	.088
		Linearity	168.997	1	168.997	87.869	.031
		Deviation from Linearity	353.884	15	13.592	1.868	.429
	Within Groups		1348.114	181	11.923		
	Total		1570.995	197			

### Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Kesiapan Menjadi Guru * TPACK	.544	.296	.625	.390

### Lampiran 11. Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

#### ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	168.997	1	168.997	82.397	.000 <sup>b</sup>
	Residual	401.998	196	2.051		
	Total	570.995	197			

a. Dependent Variable: Kesiapan Menjadi Guru

b. Predictors: (Constant), TPACK

### Lampiran 12. Hasil Uji T

#### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	24.635	1.036		23.776	.000
	TPACK	.284	.031	.544	9.077	.000

a. Dependent Variable: Kesiapan Menjadi Guru

### Lampiran 13. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

#### Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.544 <sup>a</sup>	.296	.292	1.432

a. Predictors: (Constant), TPACK

### Lampiran 15. Form K1 (Pengajuan Judul)

From : K-1



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238  
 Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

---

Kepada Yth : Bapak/Ketua & Sekretaris  
 Program Studi Pendidikan Akuntansi  
 FKIP UMSU

Perihal : **PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI**

Dengan hormat, yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Viola Pratiwi  
 NPM : 2102070011  
 Program Studi : Pendidikan Akuntansi  
 IPK Kumulatif : 3,83

Kredit Kumulatif = 120 SKS

Persetujuan Ketua/Sekret Program Studi	Judul yang Diajukan	Disahkan oleh Dekan Fakultas
	Pengaruh Mata Kuliah Micro Teaching dan Kegiatan Pengenalan Lingkungan Persekolahan (PLP) Terhadap Kesiapan Mengajar Mahasiswa Calon Guru Pada FKIP UMSU	
	Pengaruh Minat Menjadi Guru dan Pengenalan Lingkungan Persekolahan (PLP) Terhadap Kesiapan Mengajar	
	Pengaruh TPACK Terhadap Kesiapan Menjadi Guru Pada Mahasiswa FKIP UMSU	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 19 Desember 2024  
 Hormat Pemohon,  
  
 ( Viola Pratiwi )

**Keterangan**  
 Dibuat Rangkap 3 ;  
 - Untuk Dekan/Fakultas  
 - Untuk Ketua/Sekretaris Prodi  
 - Untuk Mahasiswa yang bersangkutan

## Lampiran 16. Form K2 (Permohonan Persetujuan Proposal)

From : K-2



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238  
 Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

---

Kepada Yth : Bapak/Ketun & Sekretaris  
 Program Studi Pendidikan Akuntansi  
 FKIP UMSU

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Viola Pratiwi  
 NPM : 2102070011  
 Program Studi : Pendidikan Akuntansi

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum dibawah ini dengan judul sebagai berikut :

**"Pengaruh TPACK Terhadap Kesiapan Menjadi Guru Pada Mahasiswa FKIP UMSU"**

Sekaligus saya mengusulkan/menunjuk Bapak/Ibu sebagai :

Dosen Pembimbing : **Mariati, S.Pd., M.Si.**

Sebagai Dosen Pembimbing Proposal/Risalah/Makalah/Skripsi saya

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 7 Januari 2025  
 Hormat Pemohon,



(Viola Pratiwi)

**Keterangan**  
 Dibuat Rangkap 3 :  
 - Untuk Dekan/Fakultas  
 - Untuk Ketua/Sekretaris Prodi  
 - Untuk Mahasiswa yang bersangkutan

## Lampiran 17. Form K3 (Pengesahan Proyek Proposal)

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
Jln. Mukthar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3**

---

Nomor : 73/IL3-AU/UMSU-02/ F/2025  
Lamp : ---  
Hal : **Pengesahan Proyek Proposal  
Dan Dosen Pembimbing**

Bismillahirrahmanirrahim  
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

Nama : **Violla Pratiwi**  
N.P.M : 2102070011  
Program Studi : Pendidikan Akuntansi  
Judul Penelitian : Pengaruh TPACK Terhadap Kesiapan Menjadi Guru pada Mahasiswa FKIP UMSU

Pembimbing : **Mariati S.Pd.,M.Ak**

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan **BATAL** apabila tidak sesuai dengan jangka waktu yang telah ditentukan
3. Masa daluwarsa tanggal : **7 Januari 2026**

Medan, 07 Rajab 1446 H  
07 Januari 2025 M

Wassalam  
Dekan

  
  
**Dra. Hj. Svamsu Vurnita, M.Pd**  
 NIP. 0004066701

Dibuat rangkap 5 (lima) :

1. Fakultas (Dekan)
2. Ketua Program Studi
3. Pembimbing Materi dan Teknis
4. Pembimbing Riset
5. Mahasiswa yang bersangkutan :

**WAJIB MENGIKUTI SEMINAR**





## Lampiran 18. Berita Acara Bimbingan Proposal



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238  
 Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
 Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
 Nama : Viola Pratiwi  
 N P M : 2102070011  
 Program Studi : Pendidikan Akuntansi  
 Judul Penelitian : Pengaruh TPACK Terhadap Kesiapan Menjadi Guru Pada Mahasiswa FKIP UMSU

Tanggal	Materi Bimbingan Skripsi	Paraf	Keterangan
14-3-2025	perbaikan BAB-7. ① Latar belakang Masalah. ② Identifikasi masalah. ③ Batasan Masalah. ④ Rumusan Masalah. ⑤ Tujuan penelitian.	/	
21-3-2025	perbaikan BAB-III	/	
14-4-2025	perbaikan BAB-III ① Jenis penelitian. ② Sampel penelitian. ③ Definisi operasional. ④ Instrumen penelitian. ⑤ Teknik Analisis Data.	/	
15-4-2025	perbaikan penulisan tabel.	/	
15-4-2025	Ace Sempro	/	

Diketahui oleh :  
 Ketua Program Studi

Dr. Faisal R. Dongoran, M.Si

Medan, 15 Maret 2025

Dosen Pembimbing

Mariati, S.Pd., M.Ak.

## Lampiran 19. Lembar Pengesahan Proposal



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238  
 Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

### LEMBAR PENGESAHAN PROPOSAL

Panitia Proposal Penelitian Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Strata-1 Bagi

Nama : Viola Pratiwi  
 NPM : 2102070011  
 Program Studi : Pendidikan Akuntansi  
 Judul Skripsi : Pengaruh TPACK Terhadap Kesiapan Menjadi Guru Pada Mahasiswa FKIP UMSU

Dengan ini diterimanya proposal ini, maka mahasiswa tersebut sudah layak melakukan seminar proposal.

Disetujui Oleh,  
 Ketua Program Studi  
 Pendidikan Akuntansi

Diketahui Oleh,  
 Dosen Pembimbing

Dr. Faisal R. Dongoran., M.Si

Mariati, S.Pd., M.Ak.

**UMSU**  
 Unggul | Cerdas | Terpercaya

## Lampiran 20. Lembar Pengesahan Hasil Seminar Proposal



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238  
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

### LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR PROPOSAL

Proposal yang sudah diseminarkan oleh mahasiswa dibawah ini:

Nama : Violla Pratiwi  
NPM : 2102070011  
Program Studi : Pendidikan Akuntansi  
Judul Proposal : Pengaruh TPACK Terhadap Kesiapan Menjadi Guru Pada Mahasiswa  
FKIP UMSU

Pada hari Selasa, Tanggal 22 April 2025 sudah layak menjadi proposal skripsi.

Medan, 22 April 2025

Disetujui Oleh

Dosen Pembimbing

Mariati, S.Pd., M.Ak

Dosen Pembahas

Dr. Faisal R. Dongoran., M.Si

Diketahui Oleh,  
Ketua Program Studi

Dr. Faisal R. Dongoran., M.Si

## Lampiran 21. Berita Acara Seminar Proposal



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
**Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238**  
 Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

### BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Pada hari Selasa, Tanggal 22 April 2025 diselenggarakan seminar proposal Prodi Pendidikan Akuntansi menerangkan bahwa:

Nama : Viola Pratiwi  
 NPM : 2102070011  
 Program Studi : Pendidikan Akuntansi  
 Judul Proposal : Pengaruh TPACK Terhadap Kesiapan Menjadi Guru Pada Mahasiswa FKIP UMSU

NO	MASUKAN/SARAN
BAB I	perbaikan lbm, identifikasi, batasan, rumusan, tujuan
BAB II	perbaikan hipotesis penelitian
BAB III	perbaikan metodologi penelitian
LAINNYA	
KESIMPULAN	( ) Disetujui ( ) Ditolak <input checked="" type="checkbox"/> Disetujui Dengan Adanya Perbaikan

Proposal dinyatakan sah dan memenuhi syarat untuk dilanjutkan ke skripsi.

Medan, 22 April 2025

TIM SEMINAR

Dosen Pembimbing

Mariati, S.Pd., M.Ak

Dosen Pembahas

Dr. Faisal R. Dongoran, M.Si

Diketahui Oleh,  
 Ketua Program Studi

Dr. Faisal R. Dongoran, M.Si

## Lampiran 22. Surat Izin Riset

 <b>UMSU</b> Unggul   Cerdas   Terampil Kita menegakkan nilai-nilai agar diteladani generasi mendatang	MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH <b>UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA</b> <b>FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN</b> UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/SAN-PT/Ak.KP/PT/02/2022 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003 @ <a href="https://fkp.umsu.ac.id">https://fkp.umsu.ac.id</a> # <a href="https://fkp.umsu.ac.id">fkp@umsu.ac.id</a>  <a href="https://www.facebook.com/umsu">umsu</a>  <a href="https://www.instagram.com/umsu">umsu</a>  <a href="https://www.twitter.com/umsu">umsu</a>  <a href="https://www.youtube.com/umsu">umsu</a>	
	Nomor : 1296/IL.3-AU/UMSU-02/F/2025 Lamp : --- Hal : Permohonan Izin Riset	Medan, 16 Dzulhijjah 1446 H 12 Juni 2025 M

Kepada Yth Dekan  
FKIP UMSU  
di  
Tempat

*Bismillahirrahmanirrahim*  
*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan/aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan Skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu memberi izin kepada mahasiswa kami untuk melakukan penelitian/riset di FKIP UMSU. Adapun data mahasiswa tersebut sebagai berikut:

Nama	: Viola Pratiwi
NPM	: 2102070011
Jurusan	: Pendidikan Akuntansi
Judul Skripsi	: Pengaruh TPACK Terhadap Kesiapan Menjadi Guru Mahasiswa FKIP UMSU

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih. Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Amin.



\*\*Pertinggal\*\*



**Dra. H. Samsiyurnita, M.Pd**  
NIDN 0004066701





## Lampiran 23. Surat Balasan Riset



*Unggul, Cerdas & Terpercaya*

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Fax. (061) 6625474 - 6631003  
 Website: <http://fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

**SURAT KETERANGAN**

Nomor :1924/KET/II.3.AU/UMSU-02/F/2025

*Bismillahrahmanirrahim*  
*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menerangkan bahwa :

Nama Mahasiswa : Viola Pratiwi  
 N P M : 2102070011  
 Program Studi : Pendidikan Akuntansi  
 Judul Skripsi : Pengaruh TPACK Terhadap Kesiapan Menjadi Guru Mahasiswa FKIP UMSU

Benar telah mengadakan Riset di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara mulai tanggal 12 Juni 2025 s/d 19 Agustus 2025 dengan judul :

Pengaruh TPACK Terhadap Kesiapan Menjadi Guru Mahasiswa FKIP UMSU

Demikian surat keterangan ini dikeluarkan untuk dapat dipergunakan sebagai mestinya. Selamat sejahteralah kita semuanya, Amin.

Dikeluarkan pada Tanggal :  
 Medan, 24 Shafar 1447 H  
 19 Agustus 2025 M



Dra. Hj. Svamsuyunita, M.Pd.  
 NIDN. 0004060701

\*\*Pentinggal\*\*

